

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA PADA
MATERI SISTEM GERAK MANUSIA KELAS V
MI MIFTAHUS SIBYAN TUGU SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

FI'LATUN

NIM: 1903096057

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fi'latun
NIM : 1903096057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA KELAS V MI MIFTAHUS SIBYAN
TUGUREJO TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 September 2023

Pembuat Pernyataan



Fi'latun

NIM:1903096057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Tahun Ajaran 2023/2024
Nama : Fi'latun
NIM : 1903096057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 26 September 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Zulaikhah, M.Ag.

NIP. 197601302005012001

Sekretaris,

Mohammad Rofiq, M.Pd.

NIP. 199101152019031013

Penguji I

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 198107182009122002

Penguji II

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP. 196112051993032001

Pembimbing

Zuanita Adriyani, M.Pd.

NIP. 198611222016012901

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Tahun Ajaran 2023/2024**

Penulis : Fi'latun

NIM : 1903096057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Pembimbing



Zuapita Adriyani, M.Pd

NIP.198611222016012901

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V Mi Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang

Penulis : Fi'latun

NIM : 1903096057

Guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran, karena hal itulah siswa cenderung jenuh (bosan), kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran dan pemahaman dalam memahami materi IPA masih kurang karena hal itulah hasil belajar siswa dalam materi IPA kurang optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah adakah Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan desain *One Group Pre-test dan Post-test design*. Dalam penelitian ini populasi sekaligus sampel adalah menggunakan seluruh siswa kelas V MI Miftahus sibyan Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ji perbedaan dua rata-rata, pada hasil uji perbedaan dua rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata diperoleh $-t_{tabel} = -1,68$ dan $t_{hitung} = -2,56$. Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yaitu nilai *post-test* lebih besar dari pada nilai *pre-test*. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai *post-test* yaitu 88,08 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai *pre-test* yaitu 55,19. Selanjutnya analisis data yang terakhir digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi

biserial dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} 0,66 > r_{tabel} 0,38. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dapat diartikan terdapat pengaruh dalam penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia. Hal ini diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 0,44 , yang artinya cukup kuat pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar Kognitif IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus sibyan Tugu Semarang.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Peta Konsep, Hasil Belajar Kognitif IPA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta seluruh umat muslim yang senantiasa mengikutinya. Dengan kerendahan hati dan penuh akan kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Ibu Hj. Zulaikhah, M.Pd

3. Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
4. Wali Dosen yaitu Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd, yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi
5. Dosen pembimbing yaitu Ibu Zuanita Andriyani, M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang yaitu Bapak Moh. Multazam, S.Pd. I, yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada penulis
7. Guru mapel IPA kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Bapak Ricky Dwi Kurnianto, S. Pd yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama penelitian kepada penulis
8. Seluruh siswa-siswi kelas V MI Miftahus Sibyan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudirjo dan Ibu Siti Fathonah yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materil, serta selalu mendo'a kan penulis,

memberi motivasi kepada penulis demi suksesnya studi penulis

10. Saudara penulis, Ahmad Faizin, Fata Elina, Faiz Waz'an, dan Muhammad Fialan yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Pengasuh PPPTQ. Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, Bapak KH. Ahmad Amnam Muqodam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah beserta seluruh keluarga ndalem yang selalu mendoa'kan penulis
12. Teman-teman PGMI-B angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
13. Teman-teman pesantren Kamar As-sakinah 1, Adzkiya yang telah menyemangati, membantu dan menghibur penulis selama menyelesaikan skripsi
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan *Jazakumullahu Khoirul Jaza'* dan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang

membangun dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya. *Amin*.

Semarang, 17 Agustus 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fi'latun', written in a cursive style with a long horizontal stroke at the end.

Fi'latun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PENGESAHAN.....	II
NOTA PEMBIMBING.....	III
ABSTRAK.....	II
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	1
PENGUNAAN MEDIA PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA	1
A. Deskripsi Teori.....	1
1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	1
2. Media Pembelajaran	4

3. Peta Konsep.....	7
4. Sistem Gerak Manusia.....	15
5. Hasil Belajar Siswa	18
B. Kajian Pustaka Relevan.....	20
C. Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	50
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	50
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal.....	48
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal...	51
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal.....	53
Tabel 4.4	Daftar Kriteria Soal Yang Digunakan.....	55
Tabel 4.5	Daftar Nilai Pre-Test Kelas V.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Awal.....	58
Tabel 4.7	Daftar Nilai Post-Test Kelas V.....	58
Tabel 4.8	Tabel Hasil Uji Normalitas Akhir.....	60
Tabel 4.9	Tabel Data Hasil Uji Homogenitas Akhir.....	61
Tabel 4.10	Tabel Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata	63
Tabel 4.11	Tabel Data Perhitungan Korelasi Product Moment.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah.....	85
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	88
Lampiran 3	Kisi-kisi Uji Coba Soal.....	89
Lampiran 4	Instrumen Soal Uji Coba.....	105
Lampiran 5	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	111
Lampiran 6	Analisis Uji Coba Soal.....	112
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Soal.....	115
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	116
Lampiran 9	Lembar Kerja Peserta Didik.....	126
Lampiran 10	Hasil Peta Konsep Siswa.....	129
Lampiran 11	Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	132
Lampiran 12	Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	145
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test Post-test</i>	151
Lampiran 14	Hasil <i>Pre-test</i> Siswa.....	153
Lampiran 15	Hasil <i>Post-test</i> Siswa.....	155
Lampiran 16	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran 17	Nilai Soal <i>Pre-test</i>	159
Lampiran 18	Nilai Soal <i>Post-test</i>	160
Lampiran 19	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal.	161
Lampiran 20	Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir	162

Lampiran 21	Analisis Uji Homogenitas.....	163
Lampiran 22	Analisis Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	164
Lampiran 23	Analisis Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> .	165
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian.....	166
Lampiran 25	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing....	170
Lampiran 26	Surat Ijin Riset.....	171
Lampiran 27	Surat Keterangan Riset.....	172
Lampiran 28	Surat Keterangan Bebas Kuliah.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam terciptanya pembangunan nasional. Pembangunan dalam bidang pendidikan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) agar terciptanya manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional*, Pasal 3

meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Ketercapaian tujuan pendidikan nasional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kualifikasi guru, kurikulum, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, peran guru dan sebagainya.² Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan tujuan pendidikan. Saat ini kurikulum yang masih diterapkan di sebagian jenjang sekolah yaitu kurikulum 2013, yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³ Kreativitas guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari kurikulum 2013. Guru harus sebanyak mungkin melibatkan siswa, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi ilmiah. Seiring perkembangan zaman serta kemajuan sains dan

² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 37

³ Widodo winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Cirebon: CV. Convident, 2015), hlm. 110

teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan pun perlu mengadakan inovasi atau pembaharuan dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengembangkan kualitas dari penyelenggara pendidikan pada tiap jenjang pendidikan. Sebagaimana dalam Q.S An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Mereka kami utus dengan membawa keterangan-keterangan (Mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (Q.S An-Nahl ayat 44).⁴

Berdasarkan ayat tersebut pada kalimat بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ merupakan inti dari pembahasan yaitu Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk menerangkan kepada umat manusia yang belum mengetahui tentang apa yang dibawanya, dengan menyertakan bukti-bukti jelas melalui kitab suci. Terkait dengan ayat tersebut

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka,2006), hlm.243

bahwa seorang guru menjelaskan materi yang belum diketahui oleh siswa harus menggunakan media dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar selama proses pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵

Bentuk pengembangan kualitas pendidikan juga dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Media pembelajaran adalah salah satu dampak dari perkembangan teknologi saat ini, karena isi dan materi dapat disampaikan melalui media pembelajaran. Ketercapaian hasil pembelajaran dikatakan baik apabila memperhatikan beberapa faktor, diantaranya faktor internal (dari dalam) yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya adalah faktor sekolah yang meliputi

⁵ Abdul Haris P, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2018), hlm 102

⁶ Arsyad , Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hlm. 8

metode mengajar, memahami isi bacaan yang ada dalam buku, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, tugas rumah, dan penggunaan media pembelajaran.⁷ Penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan pembelajaran (siswa) dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar adalah sesuatu yang penting untuk mengurangi verbalisme dan praktik pembelajaran yang monoton, selain itu, penggunaan media pembelajaran juga penting untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa SD/MI yang masih dalam tahap perkembangan operasional konkret.⁸

Penerapan media pembelajaran dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, salah satunya pada jenjang SD/MI. Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang penting, sebagai bekal ilmu atau pondasi bagi siswa untuk ke jenjang berikutnya. Karena itulah pembelajaran

⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 41

⁸ Hamdan Husein, *Media Pembelajaran IPA MI/SD*, (Semarang: CV. Graha Edu, 2021), hlm. 1.

IPA merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Karena, peristiwa-peristiwa tentang alam dituangkan dalam pembelajaran IPA. Pemerolehan pemahaman tentang alam, kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA.⁹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Pembelajaran IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹⁰ Dalam pembelajaran IPA harus didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran IPA guru harus mengelola media pembelajaran dengan baik, dengan kata lain ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran akan menentukan keberhasilan pembelajaran.¹¹ Karena secara tidak langsung

⁹ Muhammad Iskandar, *Pendidikan IPA II*, (Jakarta: Depdikbud, 2001), hlm. 2

¹⁰ Lia, dkk., "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2017), hlm. 339

¹¹ Marasabessy, "Analisis Pengelolaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Yang Sudah Tersertifikasi dan Yang Belum tersertifikasi

pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran akan menimbulkan keingintahuan siswa untuk belajar IPA dan juga memunculkan ide baru dalam memecahkan masalah.

Salah satu bentuk media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran peta konsep. Peta konsep merupakan representasi hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya.¹² Peta ini dapat meningkatkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan mudah. Menurut Dahar, Peta Konsep digunakan untuk menyatukan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi.¹³

Dengan membuat peta konsep siswa melihat pembelajaran itu lebih jelas dan bermakna. Penggunaan peta konsep juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari karena bukan sekedar hafalan, melainkan benar-benar mengidentifikasi konsep. Media peta konsep bertujuan untuk membangun

pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol. 13, No. 1, 2016), hlm 11

¹² Wina Nurlina, dkk., “ Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Indera”, *Quagga Jurnal Pendidikan dan Biologi*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2021), hlm. 43

¹³ Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 122

pengetahuan siswa dalam belajar secara sistematis, yaitu sebagai teknik untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep belajar dalam memecahkan suatu problem atau permasalahan, yaitu yang dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang saling burhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatu topik atau materi yang di sampaikan.¹⁴ Peta konsep juga dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk mengidentifikasi hubungan di antara konsep-konsep dan memberikan cara untuk memvisualisasikan konsep dan hubungan hierarkis.¹⁵ Pembelajaran menggunakan peta konsep ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami atau mengaitkan konsep-konsep dalam suatu materi yang

¹⁴ Ayu Lestari, dkk., “Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Sub Materi Budaya Demokrasi Di Kelas XI SMAN 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Vox Edukasi*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2016), hlm. 40.

¹⁵ Raisah Mardhiyati dan Tias Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari kemampuan Berpikir Kritis”, *Natural Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 20

dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara guru di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang bahwa selama ini proses pembelajaran IPA dalam penggunaan media pembelajaran memang jarang di gunakan, karena hal itulah siswa cenderung jenuh (bosan), kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran dan pemahaman dalam memahami materi IPA masih kurang karena hal itulah hasil belajar siswa dalam materi IPA kurang optimal.¹⁶

Alasan dipilihnya penggunaan media pembelajaran peta konsep ini yaitu berdasarkan pengalaman peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), siswa cenderung lebih mudah mengingat dan memahami materi yang di sajikan dalam bentuk peta konsep dibandingkan hanya mendengarkan informasi, mencatat yang dituliskan guru dipapan tulis. Karena kendala itu lah yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah atau belum mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimum

¹⁶ Wawancara dengan Ricky Dwi, tanggal 24 Juli 2023 di TU MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang

(KKM) yang ditentukan.

Dengan penggunaan media peta konsep ini lah yang nantinya diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dengan konsep-konsep yang dapat membantu menghindari miskonsepsi (kesalahan pemahaman) terhadap siswa dan memudahkan siswa dalam mengelompokkan materi menjadi lebih jelas, serta dapat memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pembelajaran IPA dengan judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut **“Adakah Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan?”**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Kognitif Belajar IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam pembelajaran IPA, dalam penggunaan media pembelajaran peta konsep dalam pembelajaran IPA
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar dapat menyelenggarakan proses belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II
PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA PADA MATERI
SISTEM GERAK MANUSIA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pada kurikulum 2013 beberapa mata pelajaran pada jenjang SD/MI diintegrasikan sehingga pembelajaran pada kurikulum 2013 menjadi tematik integratif. Mata pelajaran IPA diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPS, PKn, Bahasa Indonesia. IPA merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh siswa sejak SD/MI. Pada jenjang kelas IV dan V menggunakan prinsip pendekatan multi-disipliner, pendekatan ini merupakan pendekatan yang dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap mata pelajaran sehingga setiap mata pelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri.¹⁷

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin *scientia* yang artinya “saya tahu”. Dalam bahasa

¹⁷ Farida Nur K, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 8

Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang artinya pengetahuan. Pengetahuan mengandung arti segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Pada pengertian tersebut sesuai dengan pernyataan Darmojo dalam Astawan dan Agustina bahwa IPA adalah pengetahuan rasional dan objektif dengan alam semesta dengan segala isinya.¹⁸

Menurut Chippetta dalam Nelly, dkk., mengutarakan bahwa: hakikat IPA *adalah a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan), dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan) dan *science and interaction with technology and society* (IPA, teknologi dan masyarakat saling mempengaruhi satu sama lain), sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji.¹⁹ Pendapat tersebut juga selaras dengan

¹⁸ I Gede Astawan dan I Gusti Ayu Tri A, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 3

¹⁹ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 1

pendapat Supriyadi dalam L.Rinayani, dkk., bahwa IPA adalah keseluruhan cara berpikir untuk memahami gejala alam, sebagai suatu cara penyelidikan tentang kejadian alam, dan sebagai batang tubuh keilmuan yang diperoleh dari suatu penyelidikan, yang berarti IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang harus dihafalkan tetapi lebih dari sekedar itu.²⁰

Pembelajaran IPA di SD/MI diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk bisa mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam.²¹

²⁰ L.Rinayani, dkk., “Pengaruh Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013 Gugus V Kec.Buleleng”, *Mimbar PGSD Undiksha*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2013), hlm 2

²¹ L. Riyani, dkk., *Pengaruh Strategi Belajar...*, hlm. 2

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran IPA adalah dengan penggunaan media peta konsep, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menekankan kemampuan berpikir kritis peserta didik.²²

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu benda atau peristiwa yang dimanfaatkan oleh seorang guru untuk memfasilitasi dalam proses pembelajaran.²³ Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, dengan harapan penggunaan media pembelajaran ini, siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Menurut Derek Rowntree memaparkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan

²² Raisah Mardhiyati dan Tias Ernawati, Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis, *Natural Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017), hlm. 20

²³ Hamdan Husein, *Media Pembelajaran MI/SD*, (Semarang: CV. Graha Edu, 2021), hlm. 3

motivasi belajar siswa, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan respon dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi.²⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi Komunikatif, yaitu untuk mempermudah komunikasi antara penyampai pesan kepada penerima pesan
- 2) Fungsi Motivasi, yaitu media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar

²⁴ Rizki W dan Bambang S S, “Pentingnya Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2021), hlm. 26

- 3) Fungsi Kebermaknaan, yaitu penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan
- 4) Fungsi Penyamaan Persepsi, yaitu menyamakan pendapat setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan
- 5) Fungsi Individualitas, yaitu dengan latar belakang yang berbeda baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.²⁵

Penggunaan media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi dan meningkatkan daya ingat, peningkatan terhadap daya serap dan daya ingat juga akan mempengaruhi hasil

²⁵ Sanjaya dan Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2014), hlm. 73-75

belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Media Pembelajaran Peta Konsep

Media peta konsep bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa dalam belajar secara sistematis, yaitu sebagai Teknik untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep belajar dan pemecahan masalah. Peta konsep merupakan media Pendidikan yang dapat menunjukkan konsep ilmu yang sistematis, yaitu dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan lainnya, sehingga dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatu topik yang akan diajarkan, yaitu sesuatu yang dianggap sebagai konsep inti dimana konsep-konsep pendukung lain dapat diorganisasikan terhadap konsep inti, kemudian menuliskan kata, peristilahan dan rumus yang memiliki arti, dan pada akhirnya membentuk suatu peta hubungan integral dan saling terkait antara konsep atas-bawah-samping.²⁶

²⁶ C. Kustandi dan Sutjipto B, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2001), hlm.5-7

Menurut J.D Novak “ *A concept map is a top-down diagram showing the relationships between concepts, including cross connections among concepts, and their manifestations (examples)* ”, yang berarti sebuah peta konsep dalam bentuk diagram atas-bawah yang menampilkan hubungan beberapa konsep, mencakup persilangan, keterkaitan antar konsep dalam perwujudannya (contoh).²⁷ Peta konsep merupakan representasi hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Peta konsep ini mengembangkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan mudah.²⁸ Peta konsep juga merupakan alat atau cara yang dapat digunakan oleh siswa agar dapat memahami konsep-konsep yang penting dan menemukan hubungan yang bermakna diantara konsep tersebut.²⁹

²⁷ E-book: Novak dan Gowin, *Learning How To Learn*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2006), hlm. 203

²⁸ Wina Nurlina, dkk., “Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Indera”, *Quagga Jurnal Pendidikan dan Biologi*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2021), hlm. 43

²⁹ Dahar, *Teori-teori Belajar...*, hlm. 125

Peta konsep memiliki 4 ciri penting yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik. Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peta konsep ialah suatu cara memperlihatkan proposisi-proposisi suatu bidang studi misalnya mata pelajaran IPA, dengan membuat sendiri peta konsep siswa dapat melihat dan memahami suatu mata pelajaran dengan jelas dan bermakna.
- 2) Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi, peta konsep bukan hanya menggambarkan konsep-konsep yang penting melainkan juga memperlihatkan hubungan-hubungan proposional antar konsep.
- 3) Mengenai cara menyatakan hubungan antara konsep-konsep paling inklusif terdapat pada puncak lalu menurun sampai konsep-konsep yang lebih khusus serta contohnya.
- 4) Peta konsep pada akhirnya akan memperlihatkan susunan hirarkis.³⁰

³⁰ Dahar, *Teori-teori Belajar...*, hlm. 125

Ada beberapa alasan menggunakan peta konsep, diantaranya adalah:

1. Peta konsep adalah sebuah strategi belajar aktif yang memindahkan ingatan seseorang diluar proses berfikir atau hafalan kepada pemikiran kritis
2. Peta konsep membantu dalam mempelajari bagaimana kita belajar. Hal ini merupakan sebuah eksplisit, representasi enkapsulasi dan ide-ide penting dalam satu halaman yang bagus untuk di *review*.
3. Peta konsep meningkatkan konstruksi dari pengetahuan lebih kaya lagi karena kita harus mengorganisasi, memilih, menghubungkan dan menginterpretasikan data
4. Pemetaan membutuhkan kita melakukan *break down* terhadap bagian-bagian dari sebuah komponen untuk melihat bagaimana berbagai hal dipasangkan. Hal ini akan membantu kita untuk melihat celah dalam pengetahuan dan area dari penyederhanaan

berlebih, pertentangan atau salah penafsiran.³¹

Dalam penyusunan peta konsep dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah seperti berikut:

- 1) Memilih dan menentukan suatu bahan bacaan
- 2) Menentukan konsep-konsep yang relevan
- 3) Mengurutkan konsep-konsep tersebut dari yang paling inklusif sampai paling tidak inklusif dan contoh-contoh
- 4) Menyusun dan menuliskan konsep-konsep yang sudah ditentukan di media
- 5) Menghubungkan konsep-konsep yang sudah ditentukan dengan kata penghubung tertentu untuk membentuk proposisi dan garis penghubung
- 6) Apabila peta konsep telah selesai maka diperiksa kembali menjadi konsep-konsep

³¹ Ekawati, Pengaruh Implementasi Metode Sharing Knowledge Community terhadap Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Ilmu Komputer, *FMIPA UPI*, (2009)

dan keterkaitan antara konsep yang satu dengan yang lain

- 7) Menyusun kembali peta konsep tersebut agar menjadi lebih berarti.³²

Menurut Novak, dalam Rini Nafsiati dalam menyusun peta konsep akan bermanfaat sekali dengan menggunakan tanda panah yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara konsep yang satu dengan konsep yang lain. Hubungan tersebut juga ditunjukkan dengan kata-kata yang terkait menjadi satu arah, selain itu label penghubung dalam peta konsep sangat penting, diharapkan dengan adanya label para pembaca peta konsep dapat memahami keterkaitan antara konsep-konsep dalam peta konsep.³³

Macam-macam peta konsep ada empat macam yaitu:

- a. Pohon jaringan (*network tree*), ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat,

³² Dahar, *Teori-teori Belajar...*, hlm. 126

³³ Rini Nafsiati Astuti, "Peta Konsep Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Rasional Siswa SD/MI", *Madrasah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2009), hlm. 8

sedangkan beberapa kata lain dihubungkan oleh garis penghubung.

- b. Rantai kejadian (*event chain*), dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses.
- c. Siklus peta konsep (*cycle concept mapping*), dalam peta konsep ini tidak menghasilkan suatu hasil akhir.
- d. Peta konsep laba-laba (*spider concept map*), peta konsep ini digunakan untuk curah pendapat.³⁴

Arends menyebutkan indikator penggunaan peta konsep sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
- 2) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama

³⁴ Khuswatun Khasanah, "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal EduTrained*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 158-159

- 3) Tempatkan ide-ide utama ditengah atau dipuncak peta kosep tersebut
- 4) Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.³⁵

Peta konsep dalam pembelajaran dapat memberi manfaat yang beragam, terutama bagi siswa. Manfaat peta konsep tersebut adalah:

- a) Dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena peta konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna
- b) Dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas berpikir siswa
- c) Akan memudahkan siswa dalam belajar.

Sedangkan beberapa kelemahan atau hambatan yang mungkin dialami siswa dalam Menyusun peta konsep yaitu:

- a) Dalam penyusunan peta konsep membutuhkan waktu yang lama,

³⁵ Trianto, *Mendesain Media Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158-159

sedangkan waktu yang tersedia dikelas sangat terbatas

- b) Siswa sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat dalam materi yang dipelajari
- c) Siswa sulit menentukan penghubung untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain.³⁶

4. Sistem Gerak Manusia

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Sistem gerak pada manusia adalah susunan kerangka dan tubuh yang membuat manusia mampu bergerak. Alat gerak manusia dibagi menjadi dua macam yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak aktif adalah jaringan di dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat penggerak. Sedangkan, alat gerak pasif adalah alat gerak tubuh yang tidak bisa

³⁶ Izmi Septiana, “Keefektifan Penggunaan Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo”, *Tesis* (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hlm. 23.

bergerak sendiri tanpa adanya hasil dari alat gerak aktif.³⁷

Alat gerak aktif pada manusia berupa otot yang terbagi menjadi 3 jenis:

1) Otot polos

Adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita yang dipenuhi oleh sistem saraf tak sadar atau saraf otonom. Otot polos biasanya berada pada bagian usus, saluran peredaran darah, dan otot di saluran kemih.

2) Otot lurik

Adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan. Otot lurik adalah otot yang bekerja di bawah kesadaran. Otot lurik terdapat pada bagian lengan, bahu, perut, dan betis.

3) Otot jantung

Adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat. Otot jantung berfungsi untuk

³⁷ Ari Subekti, *Tema 1 Organ gerak manusia dan hewan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 11

memompa darah ke seluruh tubuh. Otot jantung juga bekerja dibawah kesadaran manusia.³⁸

Sedangkan alat gerak pasif berupa tulang dan termasuk rangka manusia. Rangka adalah kumpulan tulang yang menyusun tubuh manusia. Rangka manusia terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Rangka kepala (tengkorak)

Yang terdiri dari tulang ubun-ubun, tulang dahi, tulang hidung, tulang rahang atas, tulang rahang bawah, tulang pipi, tulang baji, tulang pelipis dan tulang kepala belakang.

2) Rangka badan

Adalah tulang yang saling berhubungan sebagai mana bentuk yang berfungsi unruk saling melindungi bagian tubuh manusia. Rangka anggota gerak

3) Rangka anggota gerak terdiri atas tulang-tulang anggota gerak atas (tangan) dan tulang-tulang anggota gerak bawah (tungkai). Tulang anggota gerak terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Tulang gerak atas, yang terdiri dari tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pengumpil,

³⁸ Meity Mudikawaty, dkk., *Super Complete Kelas 4,5,6 SD/MI*, (Jakarta: Magenta Media, 2018), hlm. 207

tulang pergelangan tangan, dan tulang jari tangan

- b. Tulang gerak bawah, yang terdiri dari tulang paha, tulang tempurung lutut, tulang kering, tulang betis, tulang pergelangan kaki, tulang telapak kaki, dan tulang jari kaki.³⁹

Fungsi tulang pada manusia berfungsi sebagai tempat melekatnya otot, menghasilkan darah, menopang tubuh, dan melindungi organ tubuh manusia.⁴⁰

5. Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh suatu perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar juga merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan.⁴¹ Dari beberapa definisi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar

³⁹ Ari Subekti, *Tema 9...*, hlm. 15

⁴⁰ Meity Mudikawaty, dkk., *Super Complete...*, hlm. 209

⁴¹ Jihad, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm 1

meupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan individu sehingga adanya penambahan pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi seseorang. Dalam proses belajar terdapat aspek yang merupakan hasil dari proses tersebut yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari pembelajaran dari suatu individu tersebut yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.⁴² Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga ranah yaitu ranah Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).⁴³

Pengukuran hasil belajar siswa pada penelitian ini hanya akan ditinjau berdasarkan hasil belajar ranah kognitif siswa saja, karena mengingat adanya keterbatasan waktu. Ada beberapa hal yang dapat

⁴² E-book: Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hlm. 21

⁴³ Menik Yuni Hartini, “Kata Kerja Operasional (KKO) Revisi Taksonomi Bloom”, <https://www.dosenpendidikan.co.id/>, diakses pada 02 Maret 2023

meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan adanya penggunaan media pembelajaran diantaranya:

1. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik
2. Efisiensi belajar dapat meningkat
3. Membantu konsentrasi belajar peserta didik
4. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
5. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar
6. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran.⁴⁴

B. Kajian Pustaka Relevan

Tujuan dari kajian pustaka relevan ini adalah untuk menghindari plagiasi, pengulangan jenis penelitian dengan objek dan subjek yang sama serta untuk menunjukkan bahwa penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini merupakan hal yang baru dan layak untuk diteliti, berbeda dengan penelitian lain dan memiliki nilai manfaat. Berikut adalah beberapa kajian pustakan relevan yang berkaitan dengan penelitian ini:

⁴⁴ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Miskat*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm. 184-185

1. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Sigit Pratomo pada tahun 2015 Universitas Jember, skripsi tersebut berjudul *Pengaruh Penerapan Media Gambar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di SDN Klompang 02 Ajung Jember.*

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran peta konsep dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh positif dan mampu meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik dalam belajar Tematik. Hasil tersebut dapat di simpulkan karena adanya selisih dalam hasil *post-test* dan *pre-test*, hasil yang di peroleh dalam *pre-test* atau sebelum penggunaan media pembelajaran peta konsep menunjukkan hasil sebesar 2,739 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun setelah diadakan *post-test* dan penggunaan media pembelajaran peta konsep diterapkan, diperoleh hasil ER sebesar 49,63% dengan tingkat keefektifan relatif tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa melalui penggunaan media peta konsep menunjukkan hasil lebih baik, dibandingkan dengan

sebelum penerapan media peta konsep, atau dengan kata lain H_0 di tolak dan H_a diterima.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sigit Pratomo dengan penelitian ini adalah tempat penelitian (SDN Klompang 02 Ajung Jember), materi yang di sampaikan, waktu pelaksanaan penelitian.⁴⁵

2. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ihsan Nugraha, Dian Indihadi, dan Akhmad Nugraha pada tahun 2015 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jurnal ilmiah tersebut berjudul *Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Struktur Bunga*. Penelitian tersebut media peta konsep dapat berimplikasikan terhadap kualitas pembelajaran IPA karena media ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hal yang detail sekaligus gambaran umum, membuat pikiran tetap aktif dan memudahkan menyelesaikan masalah,

⁴⁵ Achmad Sigit Pratomo, “Pengaruh Penerapan Media Gambar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di SDN Klompang 02 Ajung Jember”, *Skripsi* (Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2015)

memusatkan perhatian pada peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya data hasil uji perbedaan rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test*, menunjukkan adanya signifikansi antara hasil *Pre-Test* dan *Post-test*. Oleh karena itu, tentunya diperoleh dinamika proses pembelajaran yang lebih baik, hal ini diindikasikan dengan diperolehnya nilai hasil belajar yang lebih baik antara siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Setelah data tersebut dianalisis secara statistik, berdasarkan hasil uji hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa tentang bunga dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media peta konsep di kelas IV SDN 5 Imbangan Raya. Pengaruh yang diberikan sebesar 45,4%.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Nugraha, Dian Indihadi, dan Akhmad Nugraha dengan penelitian ini adalah tempat penelitian (SDN 5 Imbanagara Raya Kec. Ciamis Kab. Ciamis), materi yang di sampaikan, waktu

pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan yaitu pre-eksperimen.⁴⁶

3. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Wina Nurlina, Purwati K Suprpto, dan Mufti Ali pada tahun 2021 Universitas Siliwangi, Jurnal ilmiah tersebut berjudul *Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Indera*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan media peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada sub konsep sistem indera. Pada hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan aspek kognitif pada ranah memahami (C2) lebih tinggi begitu juga pada ranah mengingat (C1).

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan adanya data hasil uji perbedaan rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test*, menunjukkan adanya signifikasi antara hasil *Pre-Test* dan *Post-test*. Dengan hasil rata-rata skor *Pre-test* sebesar 16,00, sedangkan hasil skor *Post-test* sebesar 23,72. Hasil *Post-test* lebih tinggi dikarenakan penggunaan

⁴⁶ Ihsan, dkk., “Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Struktur Bunga”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015)

media peta konsep yang mengakibatkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wina Nurlina, Purwati K Suprpto, dan Mufti Ali dengan penelitian ini adalah tempat penelitian (SMAN Tasikmalaya), materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan penelitian, penggunaan variable kelas yang berbeda dan metode yang digunakan yaitu metode quasi experiment.⁴⁷

4. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Raisah Mardhiyati Labibah dan Tias Ernawati pada tahun 2017 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Jurnal ilmiah tersebut berjudul *Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan media peta konsep secara deskriptif termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan cenderung berpengaruh dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik.

⁴⁷ Wina, dkk., "Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Indera", *Quagga Jurnal Pendidikan dan Biologi*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2021)

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan rata-rata hasil belajar IPA yang pembelajarannya menggunakan peta konsep dengan skor sebesar 22,88. Sedangkan hasil belajar IPA yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung memperoleh rata-rata skor sebesar 18,10. Perbedaan skor rata-rata tersebut dapat menunjukkan adanya pengaruh perbedaan yang sangat signifikan dengan hasil belajar IPA antara pembelajaran yang menggunakan peta konsep dengan model pembelajaran langsung ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Raisah Mardhiyati Labibah dan Tias Ernawati dengan penelitian ini adalah tempat penelitian (SMP N 12 Yogyakarta), materi yang di sampaikan, waktu pelaksanaan penelitian, dan metode yang digunakan yaitu quasi eksperimen.⁴⁸

⁴⁸ Raisah Mardhiyah dan Tias Ernawati, “ Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis ”, *Natural Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2017)

5. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ayu Lestari, Agusta Kurniati, dan Dwi Cahyadi pada tahun 2016 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Jurnal ilmiah ini berjudul *Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Sub Materi Budaya Demokrasi Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, hal ini dikarenakan media peta konsep memberikan kesempatan dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan peserta didik lainnya.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut berdasarkan proses pembelajaran di kelas eksperimen, observasi guru untuk kedua pertemuan dengan kriteria “baik sekali” dan observasi siswa untuk kedua pertemuan dengan kriteria “baik sekali”, selain itu juga rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 53,02 dan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 82,35. Hasil test pada kelas

eksperimen mengalami peningkatan sebesar 29,33 pin, sehingga dapat disimpulkan bahwa media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari, Agusta Kurniati, dan Dwi Cahyadi Wibowo dengan penelitian ini adalah tempat penelitian (SMA N 1 Tanah Pinoh), materi yang di sampaikan, waktu pelaksanaan penelitian.⁴⁹

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵⁰ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

⁴⁹ Ayu Lestari, dkk., “ Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Sub Materi Budaya Demokrasi Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Vox Edukasi*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2016)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 64

Ho : Penggunaan Media Peta Konsep tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Ha : Penggunaan Media Peta Konsep berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Hipotesa peneliti adalah ada pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Tahun Ajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Ada beberapa pendapat lain yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 8

melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.⁵²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahus shibyan Tugurejo Tugu Semarang.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, pada tanggal 14 Agustus sampai 6 September 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 siswa. Maka penelitian ini dinamakan penelitian

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 14

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hlm.117

populasi. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti harus di uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang akan digunakan yaitu data setelah dikenai perlakuan atau hasil dari *pre-test*.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y).

- 1) Variabel bebas atau Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁵ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah penggunaan media peta konsep yang digunakan siswa. Adapun indicator penggunaan media peta konsep sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hlm. 61

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hlm. 61

- a. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep
- b. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama
- c. Tempatkan ide-ide utama ditengah atau dipuncak peta kosep tersebut
- d. Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

- 2) Variabel terikat atau Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah hasil belajar siswa MI Miftahus Sibyan kelas V pada mata pelajaran Tematik muatan IPA. Adapun indikator hasil belajar kognitif sebagai berikut:
 - a. Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia
 - b. Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia melalui media peta konsep.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hlm. 61

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan diatas. Karena datanya berupa kuantitatif, maka teknis analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1) Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat.⁵⁷ Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA pada materi sistem gerak pada manusia siswa kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

⁵⁷ E-book: Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, (Surabaya: Bumi Aksara, 1994), hlm. 174

2) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan suatu teknik dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung ke dalam kelas yang dilakukan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya.⁵⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, aspek pembelajaran, yang berhubungan dengan kegiatan eksperimen. Di sini peneliti memperoleh dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung, nama-nama siswa, dan profil madrasah.

⁵⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.206

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen Uji Coba

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen. Tujuannya agar diperoleh instrumen yang baik, yaitu yang memenuhi kriteria valid, reliable, memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran yang sedang.

a. Analisis validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari validitas instrumen tes yaitu rumusan korelasi point biserial adalah salah satu teknik korelasi yang kedua variabelnya berskala interval, yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} = Koefisien Korelasi point biserial
- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t = Rata-rata skor soal
- S_t = Standar deviasi skor total
- q = proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

p = proporsi siswa yang menjawab salah pada butir soal

Setelah diperoleh nilai γ_{pbis} selanjutnya dibandingkan dengan hasil γ pada point biserial dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $\gamma_{hitung} > \gamma_{tabel}$.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = varians total

n = banyak item soal.

Kriteria pengujian menurut Suharsimi Arikunto yang digunakan adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, hasil r_{11} dibandingkan dengan hasil r point biserial pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji cobakan reliabel.⁵⁹

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Menurut Witherington dalam bukunya *Psychological Education* menyebutkan, bahwa sudah atau belum memadainya tingkat kesukaran item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan item

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm. 72

tersebut. Angka yang dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat kesukaran item itu dikenal dengan istilah *diffulty index* (angka indeks kesukaran item).⁶⁰ Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

p = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh siswa

Dengan interpretasi tingkat kesukaran butir soal yang dapat digunakan tolak ukur sebagai berikut.⁶¹

Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 90

⁶¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 71

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk membedakan (mendeskripsikan) antara yang berkemampuan tinggi, dengan yang untuk menentukan daya beda, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

J_A = Banyaknya siswa kelompok atas

J_B = Banyaknya siswa kelompok
bawah

B_A = Banyaknya siswa kelompok atas
yang menjawab soal dengan
benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok
bawah yang menjawab soal dengan
benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi kelompok atas
menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi kelompok bawah
menjawab benar.

Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:⁶²

Nilai daya pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

2. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan kepada subjek. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap ini pengujian hanya dilakukan menggunakan uji normalitas saja, karena data *pre-test* yang digunakan hanya diperoleh dari satu kelas saja. Sehingga tidak menggunakan uji homogenitas atau uji lainnya.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 210

a. Uji Normalitas

Sebuah penelitian yang dilakukan harus diuji kenormalannya terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁶³ Dalam tahap ini, data yang diuji normalitasnya adalah data hasil *pre-test* siswa. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors*, karena jumlah sampel kurang dari 30 siswa, dengan menggunakan rumus:

$$L_{Hitung} = \max|F(z_i) - S(z_i)|, z_i \\ = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Apabila nilai $L_{Hitung} <$ nilai uji L_{tabel} , maka H_o diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai $L_{Hitung} >$ nilai uji L_{tabel} maka H_o ditolak, yang artinya data tidak didistribusikan dengan normal dengan taraf signifikan 5%.

⁶³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm.158

3. Analisis tahap akhir

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pemahaman pada siswa kelas V *post-test* telah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada uji normalitas data awal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya dapat berlaku untuk seluruh populasi, artinya dapat berlaku untuk seluruh siswa. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas, langkah-langkah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians yang sama

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians yang tidak sama.

1) Menghitung rata-rata (\bar{x})

2) Menghitung varians (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$$

3) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4) Membandingkan F_{hitung} dimana $a =$

$5\% \left(\frac{1}{2}a\right) (n_1 - 1) : (n_2 - 1)$, apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata/Uji Beda

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata hasil pre-test

μ_2 = Rata-rata hasil post-test

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan (α)

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

Apabila varians kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan uji test,yaitu;⁶⁴

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata dari hasil *pre-test*

X_2 : Rata-rata dari hasil *post-test*

n_1 : Banyaknya subjek dari hasil *pre-test*

⁶⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

n_2 : Banyaknya subjek dari hasil *post-test*

s_1^2 : Varians hasil *pre-test*

s_2^2 : Varians hasil *post-test*

Jika H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, dan H_0 diterima bila untuk harga t lainnya.

d. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson atau dikenal dengan korelasi *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier atau dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.⁶⁵

Untuk menganalisis data tentang hubungan penggunaan media peta konsep, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 228

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat.

Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y harus melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Ho : Penggunaan Media Peta Konsep tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.
- Ha : Penggunaan Media Peta Konsep Berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi system gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Melakukan kriteria pengujian, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima dan penggunaan media peta konsep tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahusshibyan Semarang.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak dan penggunaan media peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Dengan menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:⁶⁶

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,0 – 0,2	Sangat Rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,6	Cukup Kuat
0,6 – 0,8	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat Kuat

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 229

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang pada tanggal 25 Juli sampai 6 September 2023. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang.

Untuk mengetahui efektif tidaknya pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak pada kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang, maka dilakukan analisis hasil data terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Selanjutnya akan dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman masing-masing siswa pada materi sistem gerak manusia, terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan mata pelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia. Subjek yang dipilih sebagai uji coba yaitu kelas VI. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya beda soal.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid mempresentasikan materi sistem gerak manusia. Sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan. Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *point biserial*, yaitu:

$$Y_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{pbis} = koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y, dua variable yang dikorelasikan. Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan N=18 dan taraf signifikan 5% di dapat rtabel = 0,46. Butir soal dikatakan valid jika Yhitung > Ytabel. Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes uji coba:

Tabel 4.1 Hasil perhitungan Validitas Butir soal

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	11,69	0,46	Valid
2.	13,80	0,46	Valid
3.	10,40	0,46	Valid
4.	11,00	0,46	Valid
5.	13,88	0,46	Valid
6.	14,27	0,46	Valid
7.	11,99	0,46	Valid
8.	10,40	0,46	Valid
9.	14,86	0,46	Valid
10.	13,25	0,46	Valid
11.	15,10	0,46	Valid
12.	11,69	0,46	Valid
13.	14,99	0,46	Valid
14.	13,63	0,46	Valid
15.	8,47	0,46	Valid
16.	15,65	0,46	Valid
17.	8,60	0,46	Valid
18.	14,18	0,46	Valid

19.	10,40	0,46	Valid
20.	10,40	0,46	Valid
21.	10,77	0,46	Valid
22.	12,08	0,46	Valid
23.	15,86	0,46	Valid
24.	13,50	0,46	Valid
25.	18,15	0,46	Valid
26.	15,65	0,46	Valid
27.	20,29	0,46	Valid
28.	10,06	0,46	Valid
29.	8,34	0,46	Valid
30.	4,84	0,46	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba semua soal valid.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah hasil uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya item soal

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$$n = 18$$

$$\Sigma \sigma_i^2 = 6,70$$

$$\sigma_t^2 = 14,97$$

Dengan menggunakan rumus diatas r_{11} yang di peroleh adalah 0,60. Kemudian r_{11} dikonsultasikan dengan rtabel point biserial dengan N=18 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,46, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Analisis tingkat kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal (sukar, sedang, atau mudah) untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran soal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

p : indeks kesukaran

B : jumlah siswa yang menjawab

benar

JS : jumlah seluruh siswa

Adapun klasifikasi taraf kesukaran soal yaitu:

Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas diperoleh data dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan

Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir Tes	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,72	Mudah
2.	0,56	Sedang
3.	0,78	Mudah
4.	0,72	Mudah
5.	0,50	Sedang
6.	0,44	Sedang
7.	0,61	Sedang
8.	0,78	Mudah
9.	0,39	Sedang
10.	0,67	Sedang
11.	0,50	Sedang
12.	0,72	Mudah
13.	0,50	Sedang
14.	0,61	Sedang
15.	0,83	Mudah

16.	0,44	Sedang
17.	0,83	Mudah
18.	0,61	Sedang
19.	0,78	Mudah
20.	0,78	Mudah
21.	0,72	Mudah
22.	0,67	Sedang
23.	0,39	Sedang
24.	0,67	Sedang
25.	0,39	Sedang
26.	0,44	Sedang
27.	0,28	Sukar
28.	0,78	Mudah
29.	0,83	Mudah
30.	0,89	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal di dapatkan hasil dengan kriteria mudah terdapat 13 butir soal, kriteria sedang terdapat 16 butir soal, dan kriteria sukar terdapat 1 butir soal.

d. Analisis daya beda soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : daya beda soal

J_A : banyaknya siswa kelompok atas

J_B : banyaknya siswa kelompok
bawah

B_A : banyaknya siswa kelompok atas
yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya siswa kelompok
bawah yang menjawab soal
dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi kelompok atas
menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi kelompok bawah
menjawab benar.

Berdasarkan perhitungan daya beda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan
Daya Beda Butir Soal

No soal	DayaBeda	Keterangan
1.	0,56	Baik
2.	0,00	Sangat jelek
3.	0,00	Sangat jelek

4.	0,11	Jelek
5.	-0,11	Sangat jelek
6.	0,00	Sangat jelek
7.	-0,33	Sangat jelek
8.	0,44	Baik
9.	-0,11	Sangat jelek
10.	0,44	Baik
11.	0,33	Cukup
12.	0,33	Cukup
13.	0,33	Cukup
14.	0,33	Cukup
15.	0,33	Cukup
16.	0,22	Cukup
17.	0,33	Cukup
18.	0,33	Cukup
19.	0,22	Cukup
20.	0,00	Sangat jelek
21.	0,11	Jelek
22.	0,22	Cukup
23.	0,11	Jelek
24.	0,67	Baik
25.	0,56	Baik
26.	0,00	Jelek
27.	0,22	Cukup
28.	0,22	Cukup
29.	0,33	Cukup
30.	0,00	Sangat jelek

Berdasarkan hasil perhitungan analisis daya beda soal diperoleh 4 butir soal dengan kriteria jelek, 8 butir soal dengan kriteria sangat jelek, 13 butir soal dengan kriteria cukup, dan 5 butir soal dengan kriteria baik.

Setelah analisis dan perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan analisis daya beda terdapat 20 soal yang bisa digunakan. Adapun rincian soal yang digunakan adalah:

Tabel 4.4 Daftar Kriteria Soal

Yang Digunakan:

No soal	Kriteria			
	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran
1.	Valid	Reliabel	Baik	Mudah
2.	Valid	Reliabel	Baik	Mudah
3.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
4.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
5.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
6.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
7.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
8.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
9.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
10.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
11.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
12.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
13.	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
14.	Valid	Reliabel	Jelek	Sedang
15.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
16.	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
17.	Valid	Reliabel	Jelek	Sedang
18.	Valid	Reliabel	Cukup	Sukar
19.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
20.	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 20 butir soal yang dapat digunakan karena memenuhi kriteria dan akan digunakan pada *pre-test* dan *post-test*.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari nilai soal *pretest* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Pre-test* kelas V

NO	KODE	NILAI
1.	E-1	50
2.	E-2	35
3.	E-3	70
4.	E-4	65
5.	E-5	55
6.	E-6	70
7.	E-7	40
8.	E-8	70
9.	E-9	55
10.	E-10	60
11.	E-11	60
12.	E-12	45
13.	E-13	60

14.	E-14	25
15.	E-15	50
16.	E-16	55
17.	E-17	55
18.	E-18	45
19.	E-19	70
20.	E-20	75
21.	E-21	35
22.	E-22	25
23.	E-23	70
24.	E-24	65
25.	E-25	60
26.	E-26	70

Berdasarkan tabel diatas, jumlah rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh adalah 55,19.

a. Uji Normalitas Awal

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V sebelum peneliti menerapkan media peta konsep pada materi sistem gerak, menggunakan uji *liliefors*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka H_o diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan Apabila nilai

$L_{hitung} >$ nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak atau data tidak didistribusikan normal. Hasil pengujian normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Awal

No	Aspek	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	0,11	0,17	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas pada tahap awal diperoleh data yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} <$ nilai L_{tabel} .

2. Analisis Data Akhir

Penelitian memperoleh nilai posttest setelah kelas V dikenai perlakuan. Nilai *post-test* akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun nilai posttest kelas eksperimen disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Hasil Nilai *Post-test* kelas V

NO	KODE SISWA	NILAI POST-TEST
1.	E-1	85
2.	E-2	80
3.	E-3	95
4.	E-4	90

5.	E-5	95
6.	E-6	90
7.	E-7	80
8.	E-8	90
9.	E-9	85
10.	E-10	90
11.	E-11	95
12.	E-12	80
13.	E-13	90
14.	E-14	85
15.	E-15	90
16.	E-16	95
17.	E-17	80
18.	E-18	95
19.	E-19	95
20.	E-20	90
21.	E-21	85
22.	E-22	75
23.	E-23	90
24.	E-24	95
25.	E-25	90
26.	E-26	80

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh hasil post-test adalah 88,08.

a. Uji Normalitas Akhir

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V setelah peneliti menerapkan media peta konsep pada materi sistem gerak, menggunakan uji *liliefors*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka H_o diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan Apabila nilai $L_{hitung} >$ nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka H_o ditolak atau data tidak didistribusikan normal. Hasil pengujian data akhir disajikan dalam tabel berikut:

4.8 Tabel hasil Uji Normalitas Akhir

No	Aspek	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	<i>Post-test</i>	0,14	0,17	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas pada tahap akhir diperoleh data yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} <$ nilai L_{tabel} .

b. Uji Homogenitas Akhir

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata hasil *pre-test*

μ_2 = Rata-rata hasil *post-test*

Kriteria pengujian H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	V pre-test	5,67	1,96	Homogen
2	V post-test			

Berdasarkan hasil uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 5,67$ dan $F_{tabel} = 1,96$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Adapun hipotesis yang diujikan yaitu, sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*)

Ha : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*).

Kriteria pengujiannya yaitu, apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka *Ho* ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka *Ho* diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka rumus yang di gunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)$$

Hasil pengujian perbedaan dua rata-rata dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Uji Perbedaan Dua Rata-rata

No	Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	V pre-test	-2,56	-1,68	Berbeda
2	V post-test			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pengujian perbedaan dua rata-rata, $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar siswa.

d. Analisis Korelasi *Product Moment*

Tahap terakhir yaitu analisis product moment atau analisis korelasi pearson digunakan untuk menganalisis data tentang hubungan penggunaan media peta konsep, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Adapun hipotesis yang diujikan yaitu, sebagai berikut:

Ho : Penggunaan Media Peta Konsep tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Ha : Penggunaan Media Peta Konsep berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Semarang.

Kriteria pengujian yaitu, apabila $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka H_0 ditolak atau ada hubungan antara penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Data Perhitungan Koefisien Korelasi

Product Moment

No	Kelas	α	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	<i>Pre-test</i>	5%	0,66	0,38	Berkorelasi
2.	<i>Post-test</i>				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pengujian koefisien korelasi product moment, nilai $r_{hitung} > dari r_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya penggunaan media peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, maka perlu dihitung dengan koefisien determinasi, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi r sebesar 0,66 sehingga diperoleh r^2 sebesar 0,43, kemudian dikali dengan 100% menjadi 0,44. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel X (penggunaan media peta konsep) dan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,44, dengan kriteria korelasi cukup kuat dengan berdasarkan menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,0 – 0,2	Sangat Rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,6	Cukup Kuat
0,6 – 0,8	Kuat
0,8 – 1,0	Sangat Kuat

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *Eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pre-test* dan *Post-test*. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *pre-test* yang dilakukan sebelum adanya pemberian perlakuan (*treatment*) dan *post-test* yang dilakukan setelah adanya perlakuan (*treatment*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan diujikan. Instrumen tersebut yaitu RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan media pembelajaran yang digunakan. Sebelum instrumen diujikan pada siswa kelas V MI Miftahus sibyan Tugurejo Tugu Semarang, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba soal yang berjumlah 30 butir soal

yang diujikan kepada 18 siswa kelas VI MI Miftahus sibyan Tugurejo Tugu Semarang yang sebelumnya sudah pernah mendapatkan materi tentang sistem gerak manusia. Kemudian dari hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal, mendapatkan 20 butir soal yang akan di jadikan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Selanjutnya adalah pemberian soal *pre-test* untuk siswa. *Pre-test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi IPA sistem gerak manusia sebelum adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan *pre-test* ini dilakukan secara langsung di Madrasah tempat penelitian berlangsung. Hasil dari *pre-test* ini yang kemudian akan diuji normalitas data saja karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu kelas V.

Tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) penggunaan media peta konsep untuk mencapai hasil belajar kognitif IPA materi sistem gerak manusia. Pada tahap ini siswa dapat mencapai semua indikator pemahaman konsep yang digunakan peneliti, yaitu siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian

sistem gerak pada manusia, siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia melalui media peta konsep.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan pemberian soal *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta konsep. Soal *post-test* yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal *pre-test* sebelumnya. Tujuan dari penggunaan soal yang sama ini adalah untuk mengetahui ranah kognitif yang akan di jadikan perbandingan nilai siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran peta konsep.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan *pre-test* dari kelas V sebagai awal pelaksanaan penelitian. Tes awal (*pre-test*) adalah hasil dari analisis uji coba soal yang terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas VI, lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal pilihan ganda layak digunakan sebagai *pre-test*. Nilai awal dari kelas V digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas V sebelum peneliti menerapkan media peta konsep pada materi sistem gerak manusia, diperoleh nilai rata-rata yang dicapai adalah 55,19. Dari analisis data awal diperoleh $l_{hitung} = 0,11$ dan $l_{tabel} = 0,17$, sehingga dari data awal menunjukkan l_{tabel} lebih besar dari l_{hitung} . Analisis uji normalitas dengan menggunakan teknik *liliefors*, menunjukkan bahwa kelas V dalam kondisi normal. Oleh karena itu kelas V layak untuk dijadikan sebagai kelas yang menerima perlakuan.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas V sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak manusia. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan, peneliti melakukan *post-test* dengan soal yang sama. Tes akhir (*post-test*) adalah soal yang sama dengan tes awal (*pre-test*), pada tahap analisis akhir menggunakan uji normalitas (*post-test*), homogenitas (*pre-test* dan *post-test*) dan uji perbedaan rata-rata soal (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengetahui hasil pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk kelas V adalah 88,08. Dari analisis uji normalitas data akhir diperoleh $l_{hitung} = 0,14$ dan $l_{tabel} = 0,17$. Karena $l_{hitung} < l_{tabel}$, sehingga dari data awal menunjukkan l_{tabel} lebih besar dari l_{hitung} . Analisis uji normalitas akhir dengan menggunakan teknik *liliefors*, menunjukkan bahwa kelas V dalam kondisi normal.

Pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari analisis uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 5,67$ dan $F_{tabel} = 1,96$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan data bersifat homogen.

Pengujian selanjutnya adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari analisis uji perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{tabel} = -1,68$ dan $t_{hitung} = -2,56$. Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Selanjutnya analisis data yang terakhir digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dan koefisien determinasi.

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia MI Miftahus sibyan Tugu Semarang. Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} 0,66 > r_{tabel} 0,38. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dapat diartikan terdapat pengaruh dalam penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

Hal ini diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 0,44 , yang artinya cukup kuat pengaruh atau adanya kontribusi yang diberikan oleh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus sibyan Tugu Semarang.

Dengan penggunaan media peta konsep dalam pembelajaran sistem gerak pada manusia, siswa menjadi lebih mudah untuk mengingat dan memahami konsep-konsep yang penting dan menemukan hubungan antara konsep satu dengan

yang lainnya. Selain itu dalam proses pembuatan peta konsep juga memicu kreativitas siswa untuk mengembangkan daya kreativitasnya yang di tuangkan dalam pembuatan peta konsep.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Ihsan Nugraha, Dian Indihadi, dan Akhmad Nugraha. Berdasarkan hasil analisisnya penggunaan media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui analisis uji Regression sebesar 0,45, yang artinya media peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁷

Dari uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat pengaruh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa masih terdapat

⁶⁷ Ihsan, dkk., “Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Struktur Bunga”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015)

banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang. Namun jika penelitian dilakukan di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas waktu. Jam pelajaran IPA di kelas V total 35 menit per minggu atau 1x35 menit untuk hari rabu. Waktu yang terbatas merupakan salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti dalam penelitian. Walaupun faktor waktu yang digunakan singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan Peneliti

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dalam hal pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha untuk semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikian keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang. Selanjutnya peneliti berharap pemahaman konsep IPA dapat diterapkan dalam materi sistem gerak manusia agar siswa memperoleh pemahaman secara optimal. Hal ini dimaksud sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan tentang pengaruh penggunaan media peta konsep memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia di MI Miftahus sibyan Tugurejo Tugu Semarang. Hal ini dibuktikan dari analisis uji perbedaan dua rata-rata, pada hasil uji perbedaan dua rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata diperoleh $-t_{tabel} = -1,68$ dan $t_{hitung} = -2,56$. Karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh terhadap penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yaitu nilai *post-test* lebih besar dari pada nilai *pre-test*. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai *post-test* yaitu 88,08 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh nilai *pre-test* yaitu 55,19. Selanjutnya analisis data yang terakhir digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*

dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} 0,66 > r_{tabel} 0,38$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dapat diartikan terdapat pengaruh dalam penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang. Hal ini diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 0,44 , yang artinya cukup kuat pengaruh atau adanya kontribusi yang diberikan oleh penggunaan media peta konsep terhadap hasil belajar IPA materi sistem gerak manusia kelas V MI Miftahus sibyan Tugu Semarang.

Dengan menggunakan media peta konsep, kegiatan belajar mengajar dengan siswa menjadi lebih mudah mengingat dan memahami terhadap apa yang dipelajari juga meningkatkan kreativitas siswa yang dituangkan dalam pembuatan peta konsep.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan penelitian, peneliti sedikit mengajukan saran antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dan giat dalam belajar untuk meningkatkan prestasinya, serta tidak hanya bergantung pada penjelasan guru
 - b. Siswa hendaknya selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan penuh semangat
2. Bagi Guru
- a. Guru diharapkan dapat memilih dan memahami media pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran
 - b. Guru dapat menambah variasi mengajar menggunakan media peta konsep agar siswa tidak mudah bosan dan pasif
3. Bagi Madrasah
- a. Pihak madrasah hendaknya menyediakan dan memberikan fasilitas yang lengkap untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar
 - b. Pihak madrasah hendaknya meningkatkan kompetensi profesional guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil' aalamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti demi perbaikan karya ilmiah selanjutnya. Karena dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Demikian skripsi yang telah peneliti susun. Harapan peneliti adalah penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Aamiin yaa Robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Astuti, R. N. (2009). Peta Konsep Pada Pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa SD/MI. *Madrasah*, 8.
- Ayu Lestari, d. (2016). Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kognitif siswa Pada Sub Materi Budaya Demokrasi di kelas XI SMAN 1 Pinoh Tahun Pelajaran 2015/2016. *Vox Edukasi*, 40.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran SD/MI*. Semarang: CV. Graha Edu.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haris, A. (2018). Media Pembelajaran Dalam Persepektif Al-Qur'an. *Jurnal Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 102.
- Hartini, M. Y. (2023, Maret 02). *Kata Kerja Operasional (KKO) Revisi Taksonomi Bloom*. Retrieved from dosenpendidikan: <http://www.dosenpendidikan.co.id>

- I Gede Astawan, I. G. (2020). *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Nilacakra.
- Iskandar, M. (2001). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- Jihad, d. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- K, F. N. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Khasanah, K. (2019). Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edu Trained*, 158-159.
- L.Rinayani, d. (2013). Pengaruh Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 Gugus V Kec.Buleleng . *Mimbar PGSD Undikhsa*, 2.
- Lia, d. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 339.
- Marasabessy. (2016). Analisis Pengelolaan Pembelajaran Yang dilakukan Oleh Guru Yang Sudah Tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11.
- Meity Mudikawaty, d. (2018). *Super Complete Kelas 4,5,6 SD/MI*. Jakarta: Magenta Media.
- Nasution. (1990). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

- Nelly Wedyawati, Y. L. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Novak, G. (2006). *Learning How To Learn*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Miskat*, 184-185.
- Raisah Mardhiyati, T. E. (2017). Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Natural Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 20.
- RI, D. A. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Rizki W, B. S. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26.
- Rusydi Ananda, M. F. (2018). *Statistik Pendidikan:Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subari. (1994). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Subekti, A. (2017). *Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Wina Nurlina, d. (2021). Pengaruh Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Indera. *Quagga Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 43.
- Winarso, W. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: CV. Convident.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah : MI Miftahus Sibyan
Tugurejo Tugu Semarang
NISN : 111233740042
NPSN : 60713912
Terakreditasi : A
Alamat Madrasah : Jl. Walisongo Km.09
Kelurahan : Tugurejo
Kecamatan : Tugu
Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 50151
Telepon-Fax : 081325712827

B. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Guru	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
PNS Sertifikasi	2	1	3
Non PNS Sertifikasi	1	3	4
Non PNS Non Sertifikasi	2	3	5

Tenaga Kependidikan	-	-	-
---------------------	---	---	---

C. SARANA DAN PRASARANA

Sarana/PraSarana	Keadaan			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Kepala	V			1
Ruang Guru	V			1
Ruang TU	V			1
Ruang Kelas	V			12
Ruang Perpustakaan	V			1
Ruang Laboratorium				-
Ruang UKS	V			1
Ruang Serbaguna				-
Musholla				-
MCK Guru	V			1
MCK Murid	V			1
Lapangan	V			1

D. VISI DAN MISI MADRASAH

- 1) Visi
Selangkah Lebih Maju dalam Prestasi dengan Ilmu Amal dan Amal Ilmu
- 2) Misi
 - a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam ahlussunah waljama'ah
 - b. Menanamkan sifat kejujuran dalam menempuh prestasi belajar peserta didik di semua mata pelajaran
 - c. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan taat terhadap aturan di lingkungan masyarakat
 - d. Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai prestasi dan skill yang dimiliki
 - e. Memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik yang relevan dengan tuntutan zaman dan membentuk insan berilmu dan beramal ilmu yang berakhlakul karimah.

Lampiran 2

Hasil Catatan Lapangan Observasi

Hari/Tanggal : 16 Agustus 2023

Waktu : 09.30 - 10.30

Kegiatan : Pembelajaran IPA Materi Sistem Gerak Manusia

Hasil :

Pada observasi dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak pada manusia melihat kondisi ruang kelas V yang kondusif yang ada dikelas V yaitu 26 orang. Pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menyapa siswa dan sedikit memberikan motivasi. Dengan perintah guru, siswa membaca bersama-sama dengan lantang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu system gerak pada manusia. Setelah siswa membaca, guru menerangkan materi yang akan disampaikan dan menunjuk beberapa siswa untuk dapat menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan beberapa soal di papan tulis dan siswa diminta untuk mengerjakannya di buku serta ada perwakilan maju untuk menjawab atau menuliskan jawabannya di papan tulis. Setelah selesai guru mengkoreksi pekerjaan siswa dan memberi nilai.

Kegiatan ditutup dengan kesimpulan yang diberikan oleh guru

serta berdoa bersama. Setelah pembelajaran berakhir siswa yang mempunyai tanggung jawab piket diminta untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pulang.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA SISWA	KODE
1.	Ana Hilmatul Ulya	U-1
2.	Azkal Ega Syaputra	U-2
3.	Bara Wahyu Pratama	U-3
4.	Cikal Syakara	U-4
5.	Farah Falilah Nur Alhena	U-5
6.	Kanaya Kayla Azzahra	U-6
7.	Mochammad Makmur Ridho	U-7
8.	Mohammad Amirullah Alfariza	U-8
9.	Mohammad Ridho Faris	U-9
10.	Muhammad Afnan Hakim	U-10
11.	Muhammad Khirul Anam	U-11
12.	Muhammad Ridho Al Fayyadh	U-12
13.	Oktaviana Azzah Wulandari	U-13
14.	Rachil Azahira	U-14
15.	Raihan Najib Abdullah	U-15
16.	Sherlyta Clara Anindya	U-16
17.	Suhaila Naila	U-17
18.	Wulandari	U-18

Lampiran 3

KISI-KISI UJI COBA SOAL

Nama Madrasah	: MI Miftahusshibyan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: VI / Ganjil
Materi Pokok	: Sistem gerak manusia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
2. Instrumen diisi oleh peserta didik

B. Instrumen Soal

Nomor Soal	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal
1.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem	Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...

		gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif c. Alat gerak aktif dan non pasif d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	<p>Organ penyusun sistem gerak disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hormon b. Syaraf c. Otot d. Rangka
3.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami	Kerja sama antara kedua alat gerak pasif dan aktif membentuk sebuah sistem yang disebut...

		sistem gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem organ b. Sistem pencernaan c. Sistem gerak d. Sistem Tubuh
4.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	<p>Amati sistem gerak berikut !</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Persendian 2) Tulang 3) Kulit 4) Otot <p>Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1, 2, dan 3 b. 1, 2, dan 4 c. 2, 3, dan 4 d. 3 dan 4
5.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian	<p>Alat gerak aktif manusia berupa ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tulang b. Rangka c. Otot d. Sendi

		sistem gerak pada manusia	
6.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem gerak pada manusia	Otot sebagai organ gerak aktif menempel pada... <ul style="list-style-type: none"> a. Gigi b. Tulang c. Kulit d. Darah
7.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ... <ul style="list-style-type: none"> a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik

			d. Otot jantung, otot triseps, dan otot triseps
8.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Otot yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh manusia adalah ... a. Otot lurik b. Otot polos c. Otot jantung d. Otot polos dan jantung
9.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Otot yang tidak dipengaruhi oleh otak saat bekerja adalah... a. Otot lurik b. Otot polos c. Otot kesadaran d. Otot dalam
10.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian	Otot yang bekerja dibawah kesadaran kita adalah ... a. Otot lurik b. Otot polos

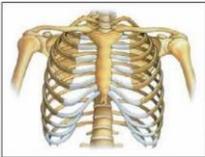
		sistem gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> c. Otot kaki d. Otot tangan
11.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	<p>Otot yang bekerja secara terus menerus tanpa istirahat atau berhenti adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Otot polos b. Otot lurik c. Otot jantung d. Otot tubuh
12.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	<p>Organ jantung, hati dan paru-paru dilindungi oleh tulang...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dada b. Tengkorak c. Alat gerak d. Belakang
13.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem	

		gerak pada manusia	 <p>Gambar di samping merupakan alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sendi Rangka Otot Tulang
14.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	<p>Fungsi utama rangka adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Alat gerak aktif Tempat melekatnya organ dalam Melindungi organ lunak / vital Tempat pembentukan otot

15.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Secara garis besar, rangka manusia terbagi menjadi ... bagian a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
16.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Berikut ini adalah pernyataan yang salah tentang alat gerak pasif, adalah... a. Alat gerak pasif bergerak karena pengaruh alat gerak aktif b. Alat gerak pasif bisa bergerak sendiri c. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri

			d. Tulang adalah alat gerak pasif
17.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Apabila manusia tidak memiliki tulang, maka manusia akan ... a. Tidak memiliki bentuk tubuh b. Tidak bisa makan c. Tidak bisa bicara d. Tidak akan bertambah tinggi
18.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Alat gerak pasif pada manusia adalah... a. Gigi b. Otot c. Daging d. Tulang
19.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat	Antara tulang yang satu dengan tulang lainnya dihubungkan oleh... a. Otot

		bagian- bagian sistem gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> b. Sendi c. Tulang d. Rangka
20.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem gerak pada manusia	 <p>Gambar di samping menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melindungi usus b. Melindungi jantung c. Melindungi otak d. Melindungi alat gerak
21.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian- bagian	<p>Tulang rahang manusia terdapat pada bagian...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala b. Badan c. Alat gerak d. Badan

		sistem gerak pada manusia	
22.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem gerak pada manusia	 <p>Gambar di samping ini menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melindungi usus besar Melindungi ginjal Melindungi lambung Melindungi jantung
23.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian	<p>Tulang rusuk manusia berjumlah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 21 22 23 24

		sistem gerak pada manusia	
24.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	<p>Di bawah ini yang termasuk dalam anggota rangka kepala manusia yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tulang dahi, tulang hidung, dan tulang selangka b. Tulang ubun-ubun, tulang pipi, dan tulang pelipis c. Tulang rahang, tulang belikat, dan tulang baji d. Tulang duduk, tulang rusuk palsu, dan tulang hidung
25.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat	Rangka tangan manusia terdiri dari...

		bagian- bagian sistem gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulang pengumpil dan tulang kering b. Tulang hasta dan tulang pengumpil c. Tulang betis dan tulang kering d. Tulang hasta dan tulang betis
26.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	<p>Bagian tulang tubuh yang berfungsi sebagai tempat menempelnya otot lengan yang akan menggerakkan tangan bagian bawah adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tulang pengumpil b. Tulang hasta c. Tulang tengkorak d. Tulang dada
27.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem	<p>Bagian tulang membentuk lengan bawah sebagai alat gerak dan menghubungkan lengan</p>

		gerak pada manusia	atas dengan pergelangan tangan adalah ... <ul style="list-style-type: none"> a. Tulang pengumpil b. Tulang hasta c. Tulang paha d. Tulang kaki
28.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Kelaianan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang disebut... <ul style="list-style-type: none"> a. Osteoporosi b. Rakhtis c. Lordosis d. Kifosis
29.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Berikut aktivitas manusia yang tidak terlalu memanfaatkan organ gerak, yaitu... <ul style="list-style-type: none"> a. Berjalan b. Berlari c. Bersepeda d. Tidur

30.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Bersepeda dapat memperkuat otot-otot... a. Jantung b. Kaki c. Tangan d. Leher
-----	----------------	---	--

Lampiran 4

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

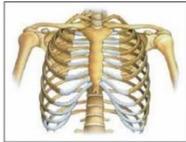
No. Absen :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
 - a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2. Organ penyusun sistem gerak disebut...
 - a. Hormon
 - b. Syaraf
 - c. Otot
 - d. Rangka
3. Kerja sama antara kedua alat gerak pasif dan aktif membentuk sebuah sistem yang disebut...
 - a. Sistem organ
 - b. Sistem pencernaan
 - c. Sistem Gerak
 - d. Sistem Tubuh
4. Otot yang bekerja dibawah kesadaran kita adalah ...
 - a. Otot lurik
 - b. Otot polos
 - c. Otot kaki
 - d. Otot tangan
5. Otot yang bekerja secara terus menerus tanpa istirahat atau berhenti adalah ...

- a. Otot polos
 - b. Otot lurik
 - c. Otot jantung
 - d. Otot tubuh
6. Otot sebagai organ gerak aktif menempel pada...
- a. Gigi
 - b. Tulang
 - c. Kulit
 - d. Darah

7.



Gambar di samping ini menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...

- a. Melindungi usus besar
 - b. Melindungi lambung
 - c. Melindungi Ginjal
 - d. Melindungi jantung
8. Amati sistem gerak berikut !

- 1) Persendian
- 2) Tulang
- 3) Kulit
- 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3 dan 4
9. Otot yang tidak dipengaruhi oleh otak saat bekerja adalah...

- a. Otot lurik
- b. Otot polos
- c. Otot kesadaran
- d. Otot dalam

10. Alat gerak aktif manusia berupa ...

- a. Tulang
- b. Rangka
- c. Otot
- d. Sendi

11. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...

- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
- b. Otot lurik, otot biceps, dan otot polos
- c. Otot polos, otot trisepts, dan otot lurik
- d. Otot jantung, otot trisepts, dan otot trisepts

12. Otot yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh manusia adalah ...

- a. Otot lurik
- b. Otot polos
- c. Otot Jantung
- d. Otot polos dan jantung

13. Organ jantung, hati dan paru-paru dilindungi oleh tulang...

- a. Dada
- b. Tengkorak
- c. Alat gerak
- d. Belakang

14.



Gambar di samping merupakan alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan...

- a. Sendi
- b. Rangka
- c. Otot
- d. Tulang

15. Fungsi utama rangka adalah...
- Alat gerak aktif
 - Tempat melekatnya organ dalam
 - Melindungi organ lunak / vital
 - Tempat pembentukan otot
16. Secara garis besar, rangka manusia terbagi menjadi ... bagian
- 3
 - 4
 - 5
 - 6
17. Berikut ini adalah pernyataan yang *salah* tentang alat gerak pasif, adalah...
- Alat gerak pasif bergerak karena pengaruh alat gerak aktif
 - Alat gerak pasif bisa bergerak sendiri
 - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
 - Tulang adalah alat gerak pasif
18. Apabila manusia tidak memiliki tulang, maka manusia akan ...
- Tidak memiliki bentuk tubuh
 - Tidak bisa makan
 - Tidak bisa bicara
 - Tidak akan bertambah tinggi
19. Alat gerak pasif pada manusia adalah...

- a. Gigi
 - b. Otot
 - c. Daging
 - d. Tulang
20. Tulang rahang manusia terdapat pada bagian...
- a. Kepala
 - b. Badan
 - c. Alat gerak
 - d. Badan
21. Tulang rusuk manusia berjumlah ...
- a. 21
 - b. 22
 - c. 23
 - d. 24
22. Antara tulang yang satu dengan tulang lainnya dihubungkan oleh...
- a. Otot
 - b. Sendi
 - c. Tulang
 - d. Rangka

23.



Gambar di samping menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...

- a. Melindungi usus
 - b. Melindungi jantung
 - c. melindungi otak
 - d. melindungi alat gerak
24. Di bawah ini yang termasuk dalam anggota rangka kepala manusia yaitu...
- a. Tulang dahi, tulang hidung, dan tulang selangka
 - b. Tulang ubun-ubun, tulang pipi, dan tulang pelipis

- c. Tulang rahang, tulang belikat, dan tulang baji
 - d. Tulang duduk, tulang rusuk palsu, dan tulang hidung
25. Rangka tangan manusia terdiri dari...
- a. Tulang pengumpil dan tulang kering
 - b. Tulang hasta dan tulang pengumpil
 - c. Tulang betis dan tulang kering
 - d. Tulang hasta dan tulang betis
26. Bagian tulang tubuh yang berfungsi sebagai tempat menempelnya otot lengan yang akan menggerakkan tangan bagian bawah adalah ...
- a. Tulang pengumpil
 - b. Tulang hasta
 - c. Tulang tengkorak
 - d. Tulang dada
27. Bagian tulang membentuk lengan bawah sebagai alat gerak dan menghubungkan lengan atas dengan pergelangan tangan adalah ...
- a. Tulang pengumpil
 - b. Tulang hasta
 - c. Tulang paha
 - d. Tulang kaki
28. Kelaianan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang disebut...
- a. Osteoporosis
 - b. Rakhtis
 - c. Lordosis
 - d. Kifosis
29. Berikut aktivitas manusia yang tidak terlalu memanfaatkan organ gerak, yaitu...

- a. Berjalan
 - b. Berlari
 - c. Bersepeda
 - d. Tidur
30. Bersepeda dapat memperkuat otot-otot...
- a. Jantung
 - b. Kaki
 - c. Leher
 - d. Tangan

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

1. A	11. A	21. A
2. D	12. C	22. B
3. C	13. A	23. C
4. A	14. C	24. B
5. C	15. C	25. B
6. B	16. A	26. A
7. D	17. B	27. B
8. B	18. A	28. A
9. B	19. D	29. D
10. C	20. A	30. B

Lampiran 6

ANALISIS UJI COBA SOAL

NO	KODE									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UC-1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
2	UC-2	1	1	1	1	1	0	1	1	0
3	UC-3	1	1	1	1	0	0	0	1	1
4	UC-4	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	UC-7	1	1	1	1	1	0	0	1	0
8	UC-8	1	0	1	0	1	0	1	1	1
9	UC-9	1	1	1	1	0	0	1	1	0
10	UC-10	0	1	1	0	1	1	1	0	0
11	UC-11	1	1	1	1	0	0	0	1	1
12	UC-12	0	0	1	1	1	0	1	0	1
13	UC-13	1	0	0	0	1	1	0	0	0
14	UC-14	0	0	1	1	0	0	1	0	0
15	UC-15	1	0	1	1	0	1	1	1	0
16	UC-16	1	0	0	0	1	1	0	1	0
17	UC-17	0	1	1	0	0	1	1	1	1
18	UC-18	1	1	0	1	0	1	0	1	0
Jumlah	UC-Jumlah	13	10	14	13	9	8	11	14	7
Validitas	p	0,72	0,56	0,78	0,72	0,50	0,44	0,61	0,78	0,39
	q	0,28	0,44	0,22	0,28	0,50	0,56	0,39	0,22	0,61
	Mp	19,77	19,40	19,77	19,08	18,89	18,75	18,27	19,77	18,86
	Mt	18,83	18,83	18,83	18,83	18,83	18,83	18,83	18,83	18,83
	p/q	2,60	1,25	3,50	2,60	1,00	0,80	1,57	3,50	0,64
	St	3,76	3,76	3,76	3,76	3,76	3,76	3,76	3,76	3,76
	rHitung	11,69	13,80	10,40	11,00	13,88	14,27	11,99	10,40	14,86
	rTabel	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46
Tingkat Kesul	Kriteria	valid								
	B	13	10	14	13	9	8	11	14	7
	JS	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	TK	0,72	0,56	0,78	0,72	0,50	0,44	0,61	0,78	0,39
Daya Beda	Kriteria	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang
	PA	1,00	0,56	0,78	0,78	0,44	0,44	0,44	1,00	0,33
	PB	0,44	0,56	0,78	0,67	0,56	0,44	0,78	0,56	0,44
	D	0,56	0,00	0,00	0,11	-0,11	0,00	-0,33	0,44	-0,11
Kriteria Soal	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang						
Reliabilitas	Variansi Butir	0,21	0,26	0,18	0,21	0,26	0,26	0,25	0,18	0,25
	$\sum \delta_i$	6,70								
	δ_t	14,97								
	n	18								
	$\left(\frac{n}{n-1}\right)$	1,06								
	$\sum \delta_i \delta_t$	0,45								
	$1 - (\sum \delta_i \delta_t)$	0,55								
	r11	0,60								
Kriteria	Reliabel									

Lampiran 7

HASIL UJI COBA SOAL

SOAL UJI COBA

Nama : AZKAL EGA SYARUTRA
Kelas : 6 (Enam)
No. Absen : 2 (Dua)

B = 24
J = 6

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
 - a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2. Organ penyusun sistem gerak disebut...
 - a. Hormon
 - b. Syaraf
 - c. Otot
 - d. Rangka
3. Kerja sama antara kedua alat gerak pasif dan aktif membentuk sebuah sistem yang disebut...
 - a. Sistem organ
 - b. Sistem pencernaan
 - c. Sistem Gerak
 - d. Sistem Tubuh
4. Amati sistem gerak berikut !
 - 1) Persendian
 - 2) Tulang
 - 3) Kulit
 - 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3 dan 4
5. Alat gerak aktif manusia berupa ...
 - a. Tulang
 - b. Rangka
 - c. Otot
 - d. Sendi

Otot sebagai organ gerak aktif menempel pada...

 - a. Gigi
 - b. Tulang
 - c. Kulit
 - d. Darah
7. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...
 - a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
 - b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
 - c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik
 - d. Otot jantung, otot triseps, dan otot triseps

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Miftahus Sibyan
Muatan Terpadu : IPA
Tema : 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema : 2 / Organ Gerak Manusia
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi waktu : 1 kali pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	<ol style="list-style-type: none">1. Mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia2. Memahami sistem gerak pada manusia melalui peta konsep3. Mendeskripsikan organ gerak pada manusia

4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	1. Membuat model sederhana sistem rangka manusia
-----	--	--

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia
2. Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia melalui peta konsep
3. Siswa mampu mendeskripsikan organ gerak pada manusia
4. Siswa mampu membuat model sederhana sistem rangka manusia

C. Materi Pembelajaran

Salah satu ciri makhluk hidup adalah bergerak. Sistem gerak pada manusia adalah susunan kerangka dan tubuh yang membuat manusia mampu bergerak. Alat gerak manusia dibagi menjadi dua macam yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak aktif adalah jaringan di dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat penggerak. Sedangkan, alat gerak pasif adalah alat gerak tubuh yang tidak bisa bergerak sendiri tanpa adanya hasil dari alat gerak aktif.

Alat gerak aktif pada manusia berupa otot yang terbagi menjadi 3 jenis:

1) Otot polos

Adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita yang dipenuhi oleh sistem saraf tak sadar atau saraf otonom. Otot polos biasanya berada pada bagian usus, saluran peredaran darah, dan otot di saluran kemih.

2) Otot lurik

Adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan. Otot lurik adalah otot yang bekerja di bawah kesadaran. Otot lurik terdapat pada bagian lengan, bahu, perut, dan betis.

3) Otot jantung

Adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat. Otot jantung berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Otot jantung juga bekerja dibawah kesadaran manusia.

Sedangkan alat gerak pasif berupa tulang dan termasuk rangka manusia. Rangka adalah kumpulan tulang yang menyusun tubuh manusia. Rangka manusia terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Rangka kepala (tengkorak)

Yang terdiri dari tulang ubun-ubun, tulang dahi, tulang hidung, tulang rahang atas, tulang rahang bawah, tulang pipi, tulang baji, tulang pelipis dan tulang kepala belakang.

2) Rangka badan

Adalah tulang yang saling berhubungan sebagai mana bentuk yang berfungsi untuk saling melindungi bagian tubuh manusia.

3) Rangka anggota gerak

Rangka anggota gerak terdiri atas tulang-tulang anggota gerak atas (tangan) dan tulang-tulang anggota gerak bawah (tungkai). Tulang anggota gerak terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. Tulang gerak atas, yang terdiri dari tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pengumpil, tulang pergelangan tangan, dan tulang jari tangan
- b. Tulang gerak bawah, yang terdiri dari tulang paha, tulang tempurung lutut, tulang kering, tulang betis, tulang pergelangan kaki, tulang telapak kaki, dan tulang jari kaki.

Fungsi tulang pada manusia berfungsi sebagai tempat melekatnya otot, menghasilkan darah, menopang tubuh, dan melindungi organ tubuh manusia.

D. Metode, Model, dan Pendekatan

Metode : Diskusi, Demonstrasi, Penugasan,
dan Tanya jawab

Model : *Direct Intruction* (Pembelajaran
Langsung)

Pendekatan : *Scientific*

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media :

Peta Konsep, Lembar kerja siswa, Puzzel Alat Gerak
Manusia

Sumber Belajar :

Kemendikbud. 2018. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum
2013 kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
(Buku Siswa – Revisi Tahun 2018)*. Jakarta:
Kemendikbud.

Kemendikbud. 2018. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum
2013 kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia
(Buku Guru – Revisi Tahun 2018)*. Jakarta:
Kemendikbud.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam 2. Salah satu siswa memimpin doa' 3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa 4. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok diskusi (1 kelompok terdiri dari 4 siswa) 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang sistem gerak manusia: (menanya, mengkomunikasikan) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja salah satu ciri makhluk hidup? b. Mengapa manusia dapat bergerak? c. Apa saja alat gerak yang dimiliki oleh manusia? d. Kalian berangkat ke sekolah dengan bersepeda atau berjalan 	50 Menit

	<p>kaki merupakan contoh aktivitas manusia yang memanfaatkan alat gerak</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang ada (mengamati, menalar) 4. Guru menerangkan secara singkat tata cara membuat peta konsep (mengamati) 5. Kelompok siswa membuat peta konsep berdasarkan materi yang ada (mencoba, menalar, mengasosiasi) 6. Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru tentang sistem gerak manusia (mengamati) 7. Siswa diberi pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa: (menanya, mengkomunikasikan) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang akan terjadi jika manusia tidak memiliki alat gerak? Atau alat gerak manusia tidak bekerja sebagaimana mestinya? 	
--	---	--

	<p>8. Masing-masing kelompok diberi potongan puzzle alat gerak manusia untuk disusun (menalar, mencoba, mengasosiasi)</p> <p>9. Guru memandu siswa dalam diskusi kelompok (mengamati, mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan penugasan (menalar, mencoba, mengasosiasi)</p> <p>11. Untuk memantapkan penguasaan siswa dalam hasil diskusi tugas kelompok siswa diberi kesempatan untuk memahami kembali materi yang telah disampaikan (mengasosiasikan)</p> <p>12. Setelah tugas diskusi selesai guru meminta siswa untuk menpresentasikan hasil diskusi kelompoknya (mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberi penguatan materi berkaitan dengan sistem gerak pada manusia. (mengamati)</p>	
--	---	--

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas 2. Secara bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini 3. Guru memberikan pesan moral dan motivasi 4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>
----------------	--	-----------------

G. Penilaian

1. Kognitif

Penelitian ini menggunakan tes tulis yaitu menjawab soal pilihan ganda.

Semarang, 30 Agustus 2023

Guru Kelas V

Peneliti



Ricky Dwi Kurnianto, S.Pd

Fi'latun

Mengetahui,
Kepala Madrasah



M. M. Multazam, S.Pd. I

Lampiran 9

Lembar Kerja Peserta Didik (Proyek Model Sederhana Rangka Manusia)

A. Tujuan Kegiatan

1. Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia
2. Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia
3. Siswa mampu mendeskripsikan organ gerak pada manusia
4. Siswa mampu membuat model sederhana sistem gerak manusia.

B. Petunjuk

1. Tahukah kamu mengapa manusia bisa bergerak?
2. Siapkan alat dan bahan yang telah di sediakan!
3. Berdiskusilah dengan kelompokmu dalam mengerjakan LKPD!
4. Ikutilah langkah kerja yang ada di LKPD dan susunlah model sederhana rangka manusia!
5. Jika mengalami kesulitan, kalian bisa bertanya pada guru!

C. Alat dan Bahan

1. Puzzel potongan gambar rangka manusia
2. Paper fastener
3. Double tape

D. Langkah Kerja

1. Ambil potongan puzzle yang telah disediakan
2. Susunlah berdasarkan urutan yang sesuai
3. Lubangi bagian-bagian tertentu dengan bulpoin untuk menggabungkan bagian kerangka:
 - a. Lubangi pada bagian ujung setiap belikat
 - b. Lubangi bagian ujung atas dan bawah setiap tulang lengan atas
 - c. Lubangi bagian atas setiap tulang tangan (bagian siku)
 - d. Lubangi bagian bawah sisi kanan dan kiri tulang pinggul
 - e. Lubangi bagian atas dan bawah setiap tulang paha
 - f. Lubangi bagian atas setiap tulang kering (tempurung lutut).
4. Sambungkan bagian-bagian kerangka dengan paper fastener

Gambar bagian-bagian rangka

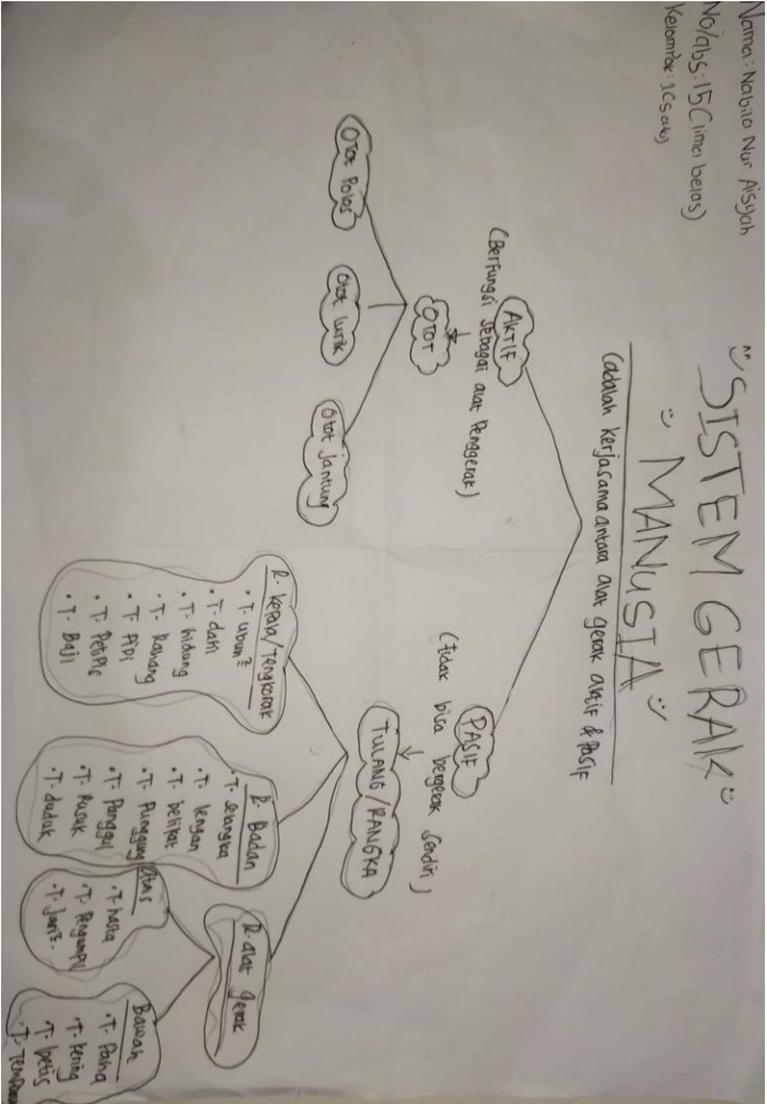


E. Tugas Kelompok

Presentasikan hasil kerja kelompokmu, dengan menggunakan keterangan peta konsep yang telah kamu buat!

Lampiran 10

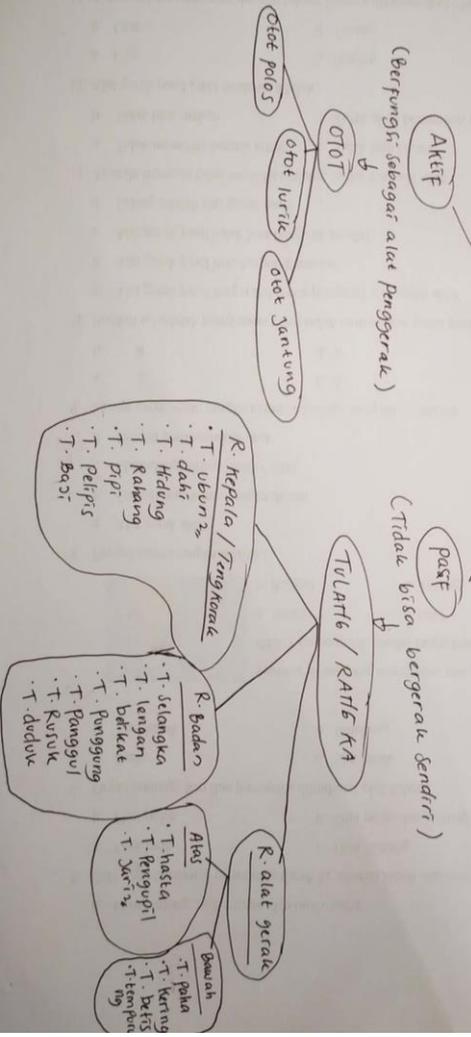
HASIL PETA KONSEP SISWA



Nama : Amalia O.H.
 No absen : 1 (satu)
 Kelas : 5

SISTEM GERAK MAHUSIA

adalah kerjasama antara alat gerak aktif & pasif



Nama : Willy Maula M
 Kelas : 5
 No. Absen : 24



— adalah kerja sama antara alat gerak pasif dan aktif

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL *POST-TEST* DAN *PRE-TEST*

Nama Madrasah	: MI Miftahus Shibyan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: V / Ganjil
Materi Pokok	: Sistem gerak manusia
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
2. Instrumen diisi oleh peserta didik

B. Instrumen Soal

Nomor Soal	Level Kognitif	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem gerak pada manusia	Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu... a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif c. Alat gerak aktif dan non pasif d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif	A

2.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Amati sistem gerak berikut ! 1) Persendian 2) Tulang 3) Kulit 4) Otot Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ... a. 1, 2, dan 3 b. 1, 2, dan 4 c. 2, 3, dan 4 d. 3 dan 4	A
3.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Alat gerak aktif manusia berupa ... a. Tulang b. Rangka c. Otot d. Sendi	C
4.	Mengingat C1	Siswa mampu	Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi	A

		<p>mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia</p>	<p>menjadi 3 bagian, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Otot polos, otot lurik, dan otot jantung Otot lurik, otot biseps, dan otot polos Otot polos, otot triseps, dan otot lurik Otot jantung, otot triseps, dan otot triseps 	
5.	Mengingat C1	<p>Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak</p>	<p>Otot yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh manusia adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Otot lurik Otot polos Otot jantung Otot polos dan jantung 	C

		pada manusia		
6.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Organ jantung, hati dan paru-paru dilindungi oleh tulang... a. Dada b. Tengkorak c. Alat gerak d. Belakang	A
7.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	 <p>Gambar di samping merupakan alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan...</p> <p>a. Sendi b. Rangka c. Otot d. Tulang</p>	C

8.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Fungsi utama rangka adalah... a. Alat gerak aktif b. Tempat melekatnya organ dalam c. Melindungi organ lunak / vital d. Tempat pembentukan otot	C
9.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	Secara garis besar, rangka manusia terbagi menjadi ... bagian a. 3 b. 4 c. 5 d. 6	A
10.	Memahami C2	Siswa mampu	Berikut ini adalah pernyataan yang salah	B

		memahami sistem gerak pada manusia	tentang alat gerak pasif, adalah... a. Alat gerak pasif bergerak karena pengaruh alat gerak aktif b. Alat gerak pasif bisa bergerak sendiri c. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri d. Tulang adalah alat gerak pasif	
11.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak	Apabila manusia tidak memiliki tulang, maka manusia akan ...	A

		pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memiliki bentuk tubuh b. Tidak bisa makan c. Tidak bisa bicara d. Tidak akan bertambah tinggi 	
12.	Mengingat C1	Siswa mampu untuk mengingat bagian-bagian sistem gerak pada manusia	<p>Alat gerak pasif pada manusia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gigi b. Otot c. Daging d. Tulang 	D
13.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak	<p>Antara tulang satu dengan tulang lainnya dihubungkan oleh...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Otot b. Sendi 	B

		pada manusia	c. Tulang d. Rangka	
14.	Memahami C2	Siswa mampu untuk memahami sistem gerak pada manusia	 <p>Gambar di samping menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melindungi usus Melindungi jantung Melindungi otak Melindungi alat gerak 	C
15.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem	<p>Di bawah ini yang termasuk dalam anggota rangka kepala manusia yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulang dahi, tulang 	B

		gerak pada manusia	<p>hidung, dan tulang selangka</p> <p>b. Tulang ubun-ubun, tulang pipi, dan tulang pelipis</p> <p>c. Tulang rahang, tulang belikat, dan tulang baji</p> <p>d. Tulang duduk, tulang rusuk palsu, dan tulang hidung</p>	
16.	Mengingat C1	Siswa mampu mengingat bagian-bagian sistem gerak	<p>Rangka tangan manusia terdiri dari...</p> <p>a. Tulang pengumpil dan tulang kering</p>	B

		pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> b. Tulang hasta dan tulang pengumpil c. Tulang betis dan tulang kering d. Tulang hasta dan tulang betis 	
17.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	<p>Bagian tulang tubuh yang berfungsi sebagai tempat menempelnya otot lengan yang akan menggerakkan tangan bagian bawah adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tulang pengumpil b. Tulang hasta c. Tulang tengkorak d. Tulang dada 	A
18.	Memahami C2	Siswa mampu memahami	Bagian tulang membentuk lengan bawah sebagai alat	B

		mi sistem gerak pada manusia	gerak dan menghubungkan lengan atas dengan pergelangan tangan adalah ... a. Tulang pengumpul b. Tulang hasta c. Tulang paha d. Tulang kaki	
19.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak pada manusia	Kelainan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang disebut... a. Osteoporosis b. Rakhtis c. Lordosis d. Kifosis	A
20.	Memahami C2	Siswa mampu memahami sistem gerak	Berikut aktivitas manusia yang tidak terlalu memanfaatkan organ gerak, yaitu... a. Berjalan b. Berlari	D

		pada manusia	c. Bersepeda d. Tidur	
--	--	-----------------	--------------------------	--

Lampiran 12

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
 - a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2. Amati sistem gerak berikut !
 - 1) Persendian
 - 2) Tulang
 - 3) Kulit
 - 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3 dan 4
3. Alat gerak aktif manusia berupa ...
- a. Tulang
 - b. Rangka
 - c. Otot
 - d. Sendi
4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...
- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
 - b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
 - c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik
 - d. Otot jantung, otot triseps, dan otot triseps
5. Otot yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh manusia adalah ...
- a. Otot lurik
 - b. Otot polos
 - c. Otot Jantung
 - d. Otot polos dan jantung
6. Organ jantung, hati dan paru-paru dilindungi oleh tulang...
- a. Dada
 - b. Tengkorak
 - c. Alat gerak
 - d. Belakang

7.



Gambar di samping merupakan alat gerak pasif karena tidak bisa bergerak sendiri tanpa bantuan...

- a. Sendi
 - b. Rangka
 - c. Otot
 - d. Tulang
8. Fungsi utama rangka adalah...
- a. Alat gerak aktif
 - b. Tempat melekatnya organ dalam
 - c. Melindungi organ lunak / vital
 - d. Tempat pembentukan otot
9. Secara garis besar, rangka manusia terbagi menjadi ... bagian
- a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
10. Berikut ini adalah pernyataan yang *salah* tentang alat gerak pasif, adalah...
- a. Alat gerak pasif bergerak karena pengaruh alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif bisa bergerak sendiri
 - c. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
 - d. Tulang adalah alat gerak pasif

11. Apabila manusia tidak memiliki tulang, maka manusia akan ...
- Tidak memiliki bentuk tubuh
 - Tidak bisa makan
 - Tidak bisa bicara
 - Tidak bisa bertambah tinggi
12. Alat gerak pasif pada manusia adalah...
- Gigi
 - Otot
 - Daging
 - Tulang
13. Antara tulang yang satu dengan tulang lainnya dihubungkan oleh...
- Otot
 - Sendi
 - Tulang
 - Rangka
- 14.



Gambar di samping menunjukkan bagian rangka manusia yang fungsi utamanya untuk...

- Melindungi usus
 - Melindungi jantung
 - melindungi otak
 - melindungi alat gerak
15. Di bawah ini yang termasuk dalam anggota rangka kepala manusia yaitu...
- Tulang dahi, tulang hidung, dan tulang selangka

- b. Tulang ubun-ubun, tulang pipi, dan tulang pelipis
 - c. Tulang rahang, tulang belikat, dan tulang baji
 - d. Tulang duduk, tulang rusuk palsu, dan tulang hidung
16. Rangka tangan manusia terdiri dari...
- a. Tulang pengumpil dan tulang kering
 - b. Tulang hasta dan tulang pengumpil
 - c. Tulang betis dan tulang kering
 - d. Tulang hasta dan tulang betis
17. Bagian tulang tubuh yang berfungsi sebagai tempat menempelnya otot lengan yang akan menggerakkan tangan bagian bawah adalah ...
- a. Tulang pengumpil
 - b. Tulang hasta
 - c. Tulang tengkorak
 - d. Tulang dada
18. Bagian tulang membentuk lengan bawah sebagai alat gerak dan menghubungkan lengan atas dengan pergelangan tangan adalah ...
- a. Tulang pengumpil
 - b. Tulang hasta
 - c. Tulang paha
 - d. Tulang kaki
19. Kelaianan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang disebut...
- a. Osteoporosis
 - b. Rakhtis
 - c. Lordosis
 - d. Kifosis

20. Berikut aktivitas manusia yang tidak terlalu memanfaatkan organ gerak, yaitu...
- a. Berjalan
 - b. Berlari
 - c. Bersepeda
 - d. Tidur

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN

1. A. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
2. B. 1,2 dan 4
3. C. Otot
4. A. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
5. C. Otot jantung
6. A. Dada
7. C. Otot
8. C. Melindungi organ lunak / vital
9. A. 3
10. B. Alat gerak pasif bisa bergerak sendiri
11. A. Tidak memiliki bentuk tubuh
12. D. Tulang
13. B. Sendi
14. C. Melindungi otak
15. B. Tulang ubun-ubun, tulang pipi, dan tulang pelipis
16. B. Tulang hasta dan tulang pengumpil
17. A. Tulang pengumpil
18. B. Tulang hasta
19. A. Osteoporosis
20. D. Tidur

Lampiran 14

HASIL PRE-TEST SISWA

SOAL PRE-TEST DAN ~~POST-TEST~~

Nama : AMANI A D.H.
Kelas : 5 (lima)
No. Absen : 1 (satu)

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B: 10
S: 10

50

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
- a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif

2. Amati sistem gerak berikut !

- 1) Persendian
- 2) Tulang
- 3) Kulit
- 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3 dan 4

3. Alat gerak aktif manusia berupa ...

- a. Tulang
- b. Rangka
- c. Otot
- d. Sendi

4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...

- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
- b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
- c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Nama : willy maula m.

Kelas : 5

No. Absen : 24

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B : 13
S : 7

65

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d

- a. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
- a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
- b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
- c. Alat gerak aktif dan non pasif
- d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif

a. Amati sistem gerak berikut !

- 1) Persendian
- 2) Tulang
- 3) Kulit
- 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- a. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3 dan 4

a. Alat gerak aktif manusia berupa ...

- a. Tulang Otot
- b. Rangka d. Sendi

a. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...

- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
- b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
- a. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik

SOAL PRE-TEST DAN POSTEST

Nama : Nelsita Nur Niswah

Kelas : 5 Cima

No. Absen : 15 Cima (beres)

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B = 10

S = 10

SCU

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu ...
- a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif

2. Amati sistem gerak berikut !

- 1) Persendian
- 2) Tulang
- 3) Kulit
- 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3 dan 4

3. Alat gerak aktif manusia berupa ...

- a. Tulang
- b. Rangka
- c. Otot
- d. Sendi

4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...

- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
- b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
- c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik

Lampiran 15

HASIL POST-TEST SISWA

SOAL ~~PRI-TEST~~ DAN POST-TEST

Nama : Amalia p.H B

Kelas (5 V)

No. Absen : 1 (1)

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B=17

S=3

85

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
 a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
c. Alat gerak aktif dan non pasif
d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2. Amati sistem gerak berikut !
 - 1) Persendian
 - 2) Tulang
 - 3) Kulit
 - 4) OtotSistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3 dan 4
3. Alat gerak aktif manusia berupa ...
 - a. Tulang
 - b. Rangka
 - c. Otot
 - d. Sendi
4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...
 - a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
 - b. Otot lurik, otot biceps, dan otot polos
 - c. Otot polos, otot triceps, dan otot lurik

SOAL ~~PRE-TEST~~ DAN POST-TEST

Nama : Nobila Nur Alisyah
Kelas : 4 Cemara (5)
No. Absen : 15

90

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B : 18
S : 2

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu...
 a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 c. Alat gerak aktif dan non pasif
 d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif
2. Amati sistem gerak berikut !
 - 1) Persendian
 - 2) Tulang
 - 3) Kulit
 - 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3 dan 4
3. Alat gerak aktif manusia berupa ...
 - a. Tulang
 - b. Rangka
 - c. Otot
 - d. Sendi
 4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...
 - a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
 - b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
 - c. Otot polos, otot trisepts, dan otot lurik

SOAL ~~PRE-TEST~~ DAN POST-TEST

Nama : Willy reza M.

Kelas : 5

No. Absen : 24

95

Petunjuk mengerjakan :

1. Berdoa' sebelum mengerjakan
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B: 19

S: 1

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d

1. Alat gerak manusia terbagi menjadi dua macam yaitu ...
- a. Alat gerak pasif dan alat gerak aktif
 - b. Alat gerak pasif dan alat gerak non aktif
 - c. Alat gerak aktif dan non pasif
 - d. Alat gerak non aktif dan alat gerak non pasif

2. Amati sistem gerak berikut !

- 1) Persendian
- 2) Tulang
- 3) Kulit
- 4) Otot

Sistem gerak pada manusia ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3 dan 4

3. Alat gerak aktif manusia berupa ...

- a. Tulang
- b. Rangka
- c. Otot
- d. Sendi

4. Otot manusia sebagai alat gerak aktif terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ...

- a. Otot polos, otot lurik, dan otot jantung
- b. Otot lurik, otot biseps, dan otot polos
- c. Otot polos, otot triseps, dan otot lurik

Lampiran 16

DAFTAR NAMA SISWA -SISWI KELAS V

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Amalia Dinul Hidayah	E-1
2.	Amirul Fattachurrohman	E-2
3.	Arif Hadrian Arya Saitia	E-3
4.	Avika Tania Rahma	E-4
5.	Choirul Akbar	E-5
6.	Daffa Nur Al-Mustofa	E-6
7.	Dimas Aditya Pratama	E-7
8.	Hafidzh Egi Firdaus	E-8
9.	Laily Azzahra	E-9
10.	Mahessa Al Bawazier	E-10
11.	Mira'atul Bariroh	E-11
12.	Muhammad Ghibran Alfarizi	E-12
13.	Muhammad Ifan Nur Cholis	E-13
14.	Muhyidin Ali Ath Thobibi	E-14
15.	Nabila Nur Aisyah	E-15
16.	Navada Rizqi Aliviano	E-16
17.	Nawwaf Syihabuddin Yafiq	E-17
18.	Nidya Ainul Qalbi	E-18
19.	Novi Yulian	E-19
20.	Rizky Nadzril Setiawan	E-20
21.	Romadhon Karim Rahman	E-21
22.	Sofiana	E-22
23.	Tiara Zahrotunnisa	E-23
24.	Willy Maula Marsudi	E-24
25.	Yulfa Afika Nur Affiani	E-25
26.	Zaskya Nur Fadilla	E-26

Lampiran 17

NILAI SOAL *PRE-TEST*

NO	KODE	NILAI
1.	E-1	50
2.	E-2	35
3.	E-3	70
4.	E-4	65
5.	E-5	55
6.	E-6	70
7.	E-7	40
8.	E-8	70
9.	E-9	55
10.	E-10	60
11.	E-11	60
12.	E-12	45
13.	E-13	60
14.	E-14	25
15.	E-15	50
16.	E-16	55
17.	E-17	55
18.	E-18	45
19.	E-19	70
20.	E-20	75
21.	E-21	35
22.	E-22	25
23.	E-23	70
24.	E-24	65
25.	E-25	60
26.	E-26	70

Lampiran 18

NILAI SOAL *POST-TEST*

NO	KODE	NILAI
1.	E-1	85
2.	E-2	80
3.	E-3	95
4.	E-4	90
5.	E-5	95
6.	E-6	90
7.	E-7	80
8.	E-8	90
9.	E-9	85
10.	E-10	90
11.	E-11	95
12.	E-12	80
13.	E-13	90
14.	E-14	85
15.	E-15	90
16.	E-16	95
17.	E-17	80
18.	E-18	95
19.	E-19	95
20.	E-20	90
21.	E-21	85
22.	E-22	75
23.	E-23	90
24.	E-24	95
25.	E-25	90
26.	E-26	80

Lampiran 19

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWAL

UJI LILIEFORS DATA NILAI *PRE-TEST*

No	Kode Siswa	xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	E-14	25	-2,11	0,02	0,08	0,06
2	E-22	25	-2,11	0,02	0,08	0,06
3	E-2	35	-1,41	0,08	0,15	0,07
4	E-21	35	-1,41	0,08	0,15	0,07
5	E-7	40	-1,06	0,14	0,19	0,05
6	E-12	45	-0,71	0,24	0,27	0,03
7	E-18	45	-0,71	0,24	0,27	0,03
8	E-1	50	-0,36	0,36	0,35	0,01
9	E-15	50	-0,36	0,36	0,35	0,01
10	E-5	55	-0,01	0,49	0,50	0,01
11	E-9	55	-0,01	0,49	0,50	0,01
12	E-16	55	-0,01	0,49	0,50	0,01
13	E-17	55	-0,01	0,49	0,50	0,01
14	E-10	60	0,34	0,63	0,65	0,02
15	E-11	60	0,34	0,63	0,65	0,02
16	E-13	60	0,34	0,63	0,65	0,02
17	E-25	60	0,34	0,63	0,65	0,02
18	E-4	65	0,69	0,75	0,73	0,02
19	E-24	65	0,69	0,75	0,73	0,02
20	E-3	70	1,03	0,85	0,96	0,11
21	E-6	70	1,03	0,85	0,96	0,11
22	E-8	70	1,03	0,85	0,96	0,11
23	E-19	70	1,03	0,85	0,96	0,11
24	E-23	70	1,03	0,85	0,96	0,11
25	E-26	70	1,03	0,85	0,96	0,11
26	E-20	75	1,38	0,92	1,00	0,08
Jumlah		1435				
Rata-rata		55,19				
Simpangan Baku		14,32				
L hitung	0,11	0,11 < 0,17				
L Tabel	0,17					
Normal jika L.Hitung < L.Tabel						
Keputusan Uji		Ho Diterima				
Kesimpulan		Data Berdistribusi normal				

Lampiran 20

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR

UJI LILIEFORS DATA NILAI *POST-TEST*

No	Kode Siswa	xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	E-22	75	-2,17	0,01	0,04	0,02
2	E-2	80	-1,34	0,09	0,23	0,14
3	E-7	80	-1,34	0,09	0,23	0,14
4	E-12	80	-1,34	0,09	0,23	0,14
5	E-17	80	-1,34	0,09	0,23	0,14
6	E-26	80	-1,34	0,09	0,23	0,14
7	E-1	85	-0,51	0,30	0,38	0,08
8	E-9	85	-0,51	0,30	0,38	0,08
9	E-14	85	-0,51	0,30	0,38	0,08
10	E-21	85	-0,51	0,30	0,38	0,08
11	E-4	90	0,32	0,63	0,73	0,11
12	E-6	90	0,32	0,63	0,73	0,11
13	E-8	90	0,32	0,63	0,73	0,11
14	E-10	90	0,32	0,63	0,73	0,11
15	E-13	90	0,32	0,63	0,73	0,11
16	E-15	90	0,32	0,63	0,73	0,11
17	E-20	90	0,32	0,63	0,73	0,11
18	E-23	90	0,32	0,63	0,73	0,11
19	E-25	90	0,32	0,63	0,73	0,11
20	E-3	95	1,15	0,88	1,00	0,12
21	E-5	95	1,15	0,88	1,00	0,12
22	E-11	95	1,15	0,88	1,00	0,12
23	E-16	95	1,15	0,88	1,00	0,12
24	E-18	95	1,15	0,88	1,00	0,12
25	E-19	95	1,15	0,88	1,00	0,12
26	E-24	95	1,15	0,88	1,00	0,12
Jumlah		2290				
Rata-rata		88,08				
Simpangan Baku		6,01				
L hitung	0,14	0,14 < 0,17				
L Tabel	0,17					
Normal jika L.Hitung < L. Tabel						
Keputusan Uji		Ho Diterima				
Kesimpulan		Data Berdistribusi normal				

Lampiran 21

ANALISIS UJI HOMOGENITAS

NO	Kode Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test		
1	E-1	50	85		
2	E-2	35	80		
3	E-3	70	95	Hipotesa yang di ujkan yaitu:	
4	E-4	65	90	$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas	
5	E-5	55	95	mempunyai varians yang sama	
6	E-6	70	90		
7	E-7	40	80	$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas	
8	E-8	70	90	mempunyai varians yang tidak sama.	
9	E-9	55	85		
10	E-10	60	90	Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data	
11	E-11	60	95		
12	E-12	45	80		
13	E-13	60	90		
14	E-14	25	85		
15	E-15	50	90		
16	E-16	55	95		
17	E-17	55	80		
18	E-18	45	95	Varians 1	204,96
19	E-19	70	95	Varians 2	36,15
20	E-20	75	90		
21	E-21	35	85	F_{hitung}	5,67
22	E-22	25	75		
23	E-23	70	90	F_{tabel}	1,96
24	E-24	65	95		
25	E-25	60	90		
26	E-26	70	80		
Rata-rata		55,19	88,08		
Normal jika F.Hitung > F.Tabel					
Keputusan Uji			Ho Ditolak, dan Ha diterima		
Kesimpulan			Data bersifat Homogen		

Lampiran 22

ANALISIS UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA

NO	Kode Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Kriteria pengujian,yaitu	
1	E-1	50	85	apabila : $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan.	
2	E-2	35	80		
3	E-3	70	95		
4	E-4	65	90		
5	E-5	55	95		
6	E-6	70	90		
7	E-7	40	80		
8	E-8	70	90		
9	E-9	55	85		
10	E-10	60	90	Selisih Rata2	-32,88
11	E-11	60	95	VAR 1/n1	178,96
12	E-12	45	80	VAR 2/n1	10,15
13	E-13	60	90	Koef Korelasi	0,56
14	E-14	25	85	2 KOEF KOR	1,12
15	E-15	50	90	SIMP BAKU/AKAR n1	2,81
16	E-16	55	95	SIMP BAKU/AKAR n2	1,18
17	E-17	55	80		
18	E-18	45	95	T.HITUNG	-2,56
19	E-19	70	95		
20	E-20	75	90	T.TABEL	-1,68
21	E-21	35	85		
22	E-22	25	75		
23	E-23	70	90		
24	E-24	65	95		
25	E-25	60	90		
26	E-26	70	80		
Rata-rata		55,19	88,08		
Simpangan Baku		14,32	6,01		
Varians		204,96	36,15		
dk		$(n_1 + n_2 - 2)$	50		

Maka :

$$-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$$

$$-1,68 < -2,56 < 1,68$$

H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*

Lampiran 23

ANALISIS DATA HASIL KORELASI *PRODUCT*

MOMENT

NO	Kode	Nilai Pre-Test(X)	Nilai Post-Test(Y)	XY	X ²	Y ²
1	E-1	50	85	4250	2500	7225
2	E-2	35	80	2800	1225	6400
3	E-3	70	95	6650	4900	9025
4	E-4	65	90	5850	4225	8100
5	E-5	55	95	5225	3025	9025
6	E-6	70	90	6300	4900	8100
7	E-7	40	80	3200	1600	6400
8	E-8	70	90	6300	4900	8100
9	E-9	55	85	4675	3025	7225
10	E-10	60	90	5400	3600	8100
11	E-11	60	95	5700	3600	9025
12	E-12	45	80	3600	2025	6400
13	E-13	60	90	5400	3600	8100
14	E-14	25	85	2125	625	7225
15	E-15	50	90	4500	2500	8100
16	E-16	55	95	5225	3025	9025
17	E-17	55	80	4400	3025	6400
18	E-18	45	95	4275	2025	9025
19	E-19	70	95	6650	4900	9025
20	E-20	75	90	6750	5625	8100
21	E-21	35	85	2975	1225	7225
22	E-22	25	75	1875	625	5625
23	E-23	70	90	6300	4900	8100
24	E-24	65	95	6175	4225	9025
25	E-25	60	90	5400	3600	8100
26	E-26	70	80	5600	4900	6400
Σ		1435	2290	127600	84325	202600

Hipotesis yang di ajukan yaitu:

Ho : Penggunaan Media Peta Konsep tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Ha : Penggunaan Media Peta Konsep berpengaruh terhadap hasil belajar

Taraf signifikansi 5%

Pengambilan keputusan:

-Jika r Hitung lebih besar dari r Tabel, maka dapat dikatakan terdapat hubungan

-Jika r Hitung lebih kecil dari r Tabel, maka disimpulkan tidak ada hubungan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$\sum X^2$	84325	$\sum X \sum Y$	3286150	Koefisien Determinasi	
$(\sum X)^2$	2059225	$\sum XY$	127600	KD=	$r_{xy}^2 \times 100\%$
$\sum Y^2$	202600			KD=	0,44
$(\sum Y)^2$	5244100				

$r_{hitung} > r_{tabel}$

$0,66 > 0,38$

maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

$r_{xy} =$ 0,66

$r_{tabel} =$ 0,38

Lampiran 24

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengerjaan soal uji coba soal kepada kelas VI



Observasi kelas awal



Pengerjaan soal *Pre-test*



Proses pembelajaran kelas



Siswa dipandu untuk membuat media peta konsep



Siswa Berdiskusi dengan kelompoknya



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi dengan Kelompoknya



Siswa Mengerjakan Soal *Post -test*

Lampiran 25

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5560/Un.3/I5/DA.04.09/01/2023

Semarang, 28 Januari 2023

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Zuanita Adriyani, M.Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fi'latun

NIM : 1903096057

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA
Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus sibyan

Dan menunjuk Ibu:

Zuanita Adriyani, M.Pd Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Yusuf Abdullah, M. Ag., M.Pd
NIP. 19630901302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26

SURAT IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2573/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2023

Semarang, 13 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fi'latun

NIM : 1903096057

Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Miftahushshiban Tugurejo Tugu Semarang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fi'latun

NIM : 1903096057

Alamat : Ds. Wonoketingal Rt:03/Rw:06 Karanganyar Demak

Judul skripsi :

Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahushshiban.

Pembimbing : Zuanita Andriyani M.Pd

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023 Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 27

SURAT KETERANGAN RISET



BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU TUGUREJO
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUS SIBYAN
TUGU-KOTA SEMARANG
Jl. Walisongo KM.09 Tugu Kota Semarang 50185



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 041/MLMS.TG/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang, menerangkan bahwa saudara tersebut di bawah ini:

Nama : Fi'latun
NIM : 1903096057
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian serta pengambilan data untuk keperluan penyusunan skripsi di MI Miftahus Sibyan Tugu pada:

Tanggal : 24 Juli 2023 s.d 24 Agustus 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas V MI Miftahus Sibyan

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 6 september 2023

Kepala Madrasah

Muhammad Izzatam, S.Pd. I



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 28

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : /Un.10.3/K/DA.04.09/08/2023

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fi'latun
Tempat, Tgl Lahir : Demak, 28 Oktober 2001
NIM : 1903096057
Program/Semester/Tahun : S1/IX/2019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Ds.Wonoketingal, Rt;03, Rw;06, Karanganyar, Demak

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH** di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: *Persyaratan Ujian Munaqosyah.*

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 11 September 2023
An, Kajur
Sekertaris Jurusan PGMI

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP: 198107182009122002

Tembusan:
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fi'latun
2. Tempat & Tgl.Lahir : Demak & 28 Oktober 2001
3. Alamat Rumah : Ds. Wonoketingal, Rt;03,
Rw;06,Kec. Karanganyar,
Kab. Demak.
Hp : 088233550980
Email : filatun128@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Kartini 1 Wonoketingal
 - b. SDN Wonoketingal 1
 - c. MTs Nahdlotusshibyan Karanganyar
 - d. MAS Nahdlotusshibyan Karanganyar
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PP. Roudhotut Tholibin Karanganyar
 - b. PP. Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Semarang, 11 September 2023



Fi'latun

NIM:1903096057

